



LAPORAN KINERJA

2021

UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO



KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya dengan perkenananNya, Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Sam Ratulangi Tahun 2021 ini dapat diselesaikan. Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Sam Ratulangi Tahun 2021 selain merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja Universitas Sam Ratulangi kepada pemerintah, sekaligus menjadi dokumen penting dalam siklus perencanaan dan pemantauan, untuk tahun berikutnya.

Pengukuran kinerja memegang peranan penting dalam sistem akuntabilitas kinerja Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) karena merupakan alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja UNSRAT Tahun 2021 dilakukan atas capaian kinerja berdasarkan kontrak kinerja Rektor UNSRAT dengan pihak Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Sam Ratulangi ini disusun dengan melibatkan unit kerja di lingkungan Universitas Sam Ratulangi. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan lebih khusus bagi Universitas Sam Ratulangi.



Manado, 31 Januari 2022
Rektor,


ELLEN JOAN KUMAAT



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TAHUN ANGGARAN 2021**

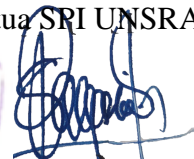
Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Sam Ratulangi Tahun Anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Sam Ratulangi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Manado, 31 Januari 2022
Ketua SPI UNSRAT,



Drs. Sonny Pangerapan, AK., MM
NIP.1967020219940301002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Sam Ratulangi disusun secara periodik sebagai perwujudan kewajiban Universitas Sam Ratulangi untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi Universitas Sam Ratulangi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan. Laporan kinerja ini disusun sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor : 315/M/KPT.KP/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Sam Ratulangi Periode Tahun 2018-2022.

Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola yang berorientasi pada hasil (kinerja) untuk meningkatkan kualitas layanan publik. Beberapa upaya terus dilakukan dalam rangka mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara baik di lingkungan Universitas Sam Ratulangi yakni dengan melakukan berbagai perbaikan pada perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi atas kinerja dan capaian kinerja, serta menindaklanjuti catatan-catatan penting rekomendasi hasil evaluasi baik oleh Dewan Pengawas, Satuan Pengawas Internal maupun oleh pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sebagai dasar pemilihan visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (*toward excellent university and cultured*). Secara institusi dalam rangka usaha mencapai visi maka melalui misi yang ada UNSRAT berupaya mempersiapkan masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di era yang semakin penuh persaingan yakni di era disrupsi yang konektivitasnya tidak lagi dibatasi ruang dan waktu serta ditandai dengan semakin berkembangnya kecerdasan yang merambah ke setiap aspek kehidupan termasuk pendidikan tinggi. Perkembangan

ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kreatif dan inovatif memerlukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dicirikan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan kinerja tinggi dalam menghadapi dinamika pertumbuhan pembangunan dan lingkungan kerja.

UNSRAT sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi harus mampu berperan utama memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. UNSRAT harus mampu memetakan perannya dalam masyarakat lewat pasokan inspirasi bisnis dan inovasi IPTEKS untuk menumbuhkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat.

Terkait hal tersebut, UNSRAT memberi perhatian khusus pada agenda pengarusutamaan kebudayaan dalam menghasilkan inovasi dan inisiatif. Dalam hal ini landasan untuk pembangunan SDM berupa pendekatan pemajuan kebudayaan yang sifatnya tidak hanya melestarikan budaya tradisi tetapi juga memajukannya dengan cara menghidupkan kearifan lokal dan interaksi antarbudaya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memperkaya keanekaragaman yang menyejahterakan, mencerdaskan dan mendamaikan. Dengan mempertimbangkan hal ini, UNSRAT melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagaimana arahan kebijakan dan strategi Kemdikbudristek, terus berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, lembaga profesi, industri, dan pemberi kerja, serta masyarakat lainnya untuk mengakomodir semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia.

Memperhatikan sangat strategisnya tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat bangsa Indonesia khususnya, maka UNSRAT menjalankan tugas dan fungsi yang menunjang tugas dan fungsi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI yang fokus pada pembangunan SDM yang memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, serta perbedaan dunia kerja masa depan.

Universitas Sam Ratulangi dalam menjalankan tugas dan fungsi, menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang sudah diselaraskan dengan sasaran strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Unit eselon I yang membawahi perguruan tinggi yakni Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi dengan mengakomodir 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 (dua) indikator lainnya terkait tata kelola yang

sudah ditetapkan. Di samping itu Universitas Sam Ratulangi sebagai perguruan tinggi dengan status PK BLU (Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum) juga memiliki sasaran strategis dengan beberapa indikator yang diperjanjikan dengan Kementerian Keuangan dalam hal ini Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI. Masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya.

Hasil pengukuran kinerja Tahun 2021 dapat dilihat dari ketercapaian masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis yang sudah ditentukan. Sasaran strategis pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel ketercapaiannya diukur melalui 4 (empat) indikator kinerja di mana indikator pertama yakni Ratio Pendapatan BLU terhadap biaya operasional Tahun 2021 mencapai 59% dari 55% yang ditargetkan. Hal ini memberikan gambaran bahwa Pendapatan BLU Universitas Sam Ratulangi membiayai 59% belanja operasional di mana capaian ini sama dengan capaian UNSRAT pada tahun sebelumnya Tahun 2020. Indikator kinerja kedua yakni jumlah pendapatan BLU Universitas Sam Ratulangi, di mana Tahun 2021 berhasil mencapai target bahkan melebihi target yakni Rp217.739.709.623,00 dari target Rp205.000.000.000,00 atau persen capaian 127,5%. Apabila dibandingkan dengan capaian Tahun 2020 sebesar Rp209.525.686.118,00 maka pendapatan BLU Universitas Sam Ratulangi Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,92%. Hal ini disebabkan karena sumber pendapatan BLU Universitas Sam Ratulangi masih didominasi oleh pendapatan dari layanan pendidikan yakni dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa di mana Tahun 2021 terdapat peningkatan jumlah mahasiswa baru dari 5.052 mahasiswa pada Tahun 2020 menjadi 7.359 mahasiswa pada Tahun 2021. Hal ini memberikan kontribusi langsung pada penerimaan UNSRAT yang bersumber dari UKT mahasiswa walaupun pada Tahun 2021 masih dalam situasi pandemi namun sama seperti pada Tahun 2020 UNSRAT tetap konsisten melaksanakan relaksasi pembayaran UKT mahasiswa sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 25 Tahun 2020. Di samping terjadi kenaikan pendapatan dari sektor pendidikan, UNSRAT juga mendapatkan tambahan pendapatan dari penyelenggaraan jasa lainnya melalui pengoperasian Laboratorium Biomolekuler UNSRAT yang melakukan pemeriksaan Covid-19 bagi masyarakat luas. Indikator selanjutnya yakni jumlah pendapatan BLU dari pengelolaan aset maka Capaian UNSRAT Tahun 2021 sebesar Rp13.678.587.192,00 melebihi target yang ditetapkan Rp8.000.000.000,00 Pengelolaan aset ini terdiri dari aset tetap (KSO, KSM dan Kerjasama) dan aset lancar (optimalisasi kas). Indikator

terakhir adalah persentase modernisasi pengelolaan keuangan di mana hasil pengukuran untuk Tahun 2021 Universitas Sam Ratulangi berhasil mencapai target yakni 116% dari target 115% di mana target maksimum adalah 150%. Beberapa kriteria dari indikator ini yang belum dioptimalkan pemanfaatannya antara lain penggunaan *office automation* untuk pengelolaan tata naskah dinas (*paperless*) yang belum terimplementasi maksimal.

Sasaran strategis berikutnya adalah layanan prima di mana pengukurannya menggunakan 8 (delapan) indikator kinerja yang sama dengan yang dikontraskan UNSRAT dan Ditjen Diktiristek Kemdikbudristek Tahun 2021 yang dikenal dengan 8 IKU. Berdasarkan hasil pengukuran maka terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja yang berhasil mencapai target sedangkan 1 (satu) indikator kinerja lainnya belum berhasil mencapai target yaitu persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah, ranking perguruan tinggi nasional dan jumlah jurnal bereputasi indeks global.

Sasaran strategis dengan 12 (dua belas) indikator kinerja yang tersebut di atas adalah yang diperjanjikan Universitas Sam Ratulangi dengan pihak Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI. Di samping itu terdapat 4 (empat) sasaran strategis dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja yang diperjanjikan Universitas Sam Ratulangi dengan pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi yaitu peningkatan tata kelola satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi dengan 2 (dua) indikator kinerja, peningkatan kualitas lulusan juga diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja, peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja dan terakhir peningkatan dosen pendidikan tinggi juga dengan 3 (tiga) indikator kinerja. Selain peningkatan Tata kelola satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi maka ke 3 sasaran strategis dimaksud diukur dengan 8 IKU (Indikator Kinerja Utama) di mana Tahun 2020 hasil pengukuran terhadap 8 IKU dimaksud adalah: terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja yang berhasil mencapai target yaitu :

1. Persentase Program Studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra berhasil mencapai 95,83% dari target 90%.
2. Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah tenaga pendidik mencapai 0,96 dari target 0,42.
3. Persentase Lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta mencapai 80,85% dari target 80%.

4. Persentase Lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional mencapai 39,4% dari target 30%.
5. Persentase Mata Kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran kasus (*Case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team base project*) sebagai bagian bobot evaluasi mencapai 68,93% dari target 40%.
6. Persentase Tenaga Pendidik yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di *QS 100* berdasarkan bidang ilmu (*QS 100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa-mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir mencapai 23% dari target 20%.
7. Persentase tenaga pendidik tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja mencapai 33% dari target 40%.

Sedangkan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang belum mencapai target adalah Persentase Program Studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah yang terealisasi 2,08% dari target 12,5%. Indikator kinerja yang belum mencapai target pada Tahun 2021 akan terus diupayakan perbaikan-perbaikan dan usaha yang serius agar di tahun 2022 target bisa dicapai.

Sasaran strategis peningkatan tata kelola satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi diukur pencapaiannya dengan 2 (dua) indikator kinerja di mana hasil pengukuran terhadap ke 2 indikator tersebut kedua duanya berhasil mencapai target yakni rata-rata predikat SAKIP mendapatkan nilai BB sesuai target dan dan rata-rata nilai kinerja anggaran pelaksanaan RKA-KL berhasil mencapai nilai 84,46% dari target sebesar 80%. Nilai ini di peroleh dari rata rata nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) sebesar 93,4 dan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) 78,5% yang rinciannya terdiri dari capaian output 87,49%, penyerapan anggaran 86,58%, konsistensi 83,22%, efisiensi 3,63% dan nilai efisiensi 59,08%.

Pelaksanaan program kegiatan di Universitas Sam Ratulangi didukung dengan anggaran sesuai yang tertuang dalam Pagu DIPA UNSRAT Tahun 2021. Keseluruhan dana diperuntukkan guna mendukung pencapaian sasaran strategis dengan masing-masing indikator sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar Rp637.292.855.000,00 di mana dari pagu anggaran tersebut yang terealisasi sebesar Rp551.772.866.711,00 sehingga persentase daya serap anggaran Universitas Sam Ratulangi sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar 86,58%. Belanja

pegawai terealisasi maksimal yakni 99,80% atau sebesar Rp233.725.681.213,00 dari jumlah pagu yang tersedia Rp234.196.009.000,00 Belanja modal terealisasi lebih rendah dari belanja barang yakni sebesar 84,65% atau sebesar Rp181.930.950.905,00 dari pagu sebesar Rp214.915.874.000,00 Hal ini disebabkan sebagian belanja modal terakomodir dalam revisi ke-8 yang disetujui pada awal Bulan Desember sehingga skim pengadaan yang mewajibkan lelang umum tidak dapat lagi dilaksanakan mengingat waktu yang terbatas. Revisi ke-8 yang direncanakan bisa selesai di Bulan Oktober melalui Revisi kewenangan Kanwil DJPB Provinsi Sulut ternyata tertunda karena harus mengajukannya ke tingkat DJA Kemenkeu di Jakarta disebabkan adanya kegiatan prioritas nasional yang bergeser. Tahun 2022 hal seperti ini akan diminimalisasi dan diupayakan maksimal agar tidak terjadi sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan anggaran dapat terserap maksimal. Hal ini dapat dipastikan karena DIPA awal Tahun 2022 tidak ada yang terblokir sehingga dengan demikian tidak akan ada usulan revisi pembukaan blokir dan ini sangat membantu kelancaran pelaksanaan DIPA di tahun berjalan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	4
1.5 Sumber Daya Manusia	8
1.6 Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi.....	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024.....	14
2.2 Tujuan Strategis.....	17
2.3 Sasaran Strategis.....	18
2.4 Arah Kebijakan Universitas Sam Ratulangi.....	20
2.5 Perjanjian Kinerja.....	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1 Pengendalian Kinerja	27
3.2 Pengukuran Kinerja	28
3.3 Capaian Kinerja Tahun 2021	28
3.4 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021	29
3.4.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021.....	31
3.4.2 Capaian Kontrak Kinerja UNSRAT Aspek Keuangan Tahun 2021	53
3.5 Realisasi Anggaran.....	64
BAB V PENUTUP	68



LAMPIRAN	69
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Rektor UNSRAT Dengan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	69
Lampiran 2 Kontrak Kinerja Rektor UNSRAT Dengan Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan	72
Lampiran 3 Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan UNSRAT Tahun 2021	74
Lampiran 4 Capaian Kontrak Kinerja Pemimpin BLU UNSRAT TA 2021	86
Lampiran 5 Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP UNSRAT Tahun 2021	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Tahun 2017-2021	9
1.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2017-2021.....	10
1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2017-2021	11
2.1 Sinkronisasi Misi Kemendikbud dengan Misi UNSRAT	16
2.2 Sasaran Strategis (SS), dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	18
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Rektor Universitas Sam Ratulangi Dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Tahun 2021.....	25
3.1 Pengukuran Capaian Kinerja IKU Tahun 2021	29
3.2 Indikator Kinerja, Target, dan Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Tahun 2021	32
3.3 Indikator Kinerja, Target, dan Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Tahun 2021	38
3.4 Indikator Kinerja, Target, dan Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2021	44
3.5 Jumlah Kerjasama UNSRAT Per Fakultas Tahun 2021	46
3.6 Indikator Kinerja, Target, dan Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya Tata Kelola di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi Tahun 2021	51
3.7 Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP UNSRAT Tahun 2021	52
3.8 Capaian Sasaran Strategis Kinerja Pengelolaan Keuangan yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel Tahun 2021	54
3.9 Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Tahun 2019-2021	56
3.10 Jumlah Pendapatan BLU UNSRAT Tahun 2019-2021	57
3.11 Jumlah Pendapatan Universitas Sam Ratulangi dari Pengelolaan Aset Tahun 2019-2021	58
3.12 Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Universitas Sam Ratulangi Tahun 2021	58
3.13 Revisi DIPA Tahun Anggaran 2021	64
3.14 Jumlah Anggaran UNSRAT Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2021	65
3.15 Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2021	66

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1.1 Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Tahun 2017-2021	9
1.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2017-2021.....	11
1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2017-2021	12
3.1 Perkembangan persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Tahun 2020 dan 2021	35
3.2 Perkembangan persentase mahasiswa S1 dan 4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional Tahun 2020 dan 2021	36
3.3 Perkembangan persentase dosen yang berkegiatan tridarma dikampus lain, di <i>QS100</i> berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir Tahun 2020 dan 2021	40
3.4 Perkembangan persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja Tahun 2020 dan 2021	41
3.5 Perkembangan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen Tahun 2020 dan 2021	43
3.6 Perkembangan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra Tahun 2020 dan 2021.....	47
3.7 Perkembangan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi Tahun 2020 dan 2021 ...	48
3.8 Perkembangan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah Tahun 2020 dan 2021	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Struktur Organisasi UNSRAT	7
3.1 Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil (<i>Output/Outcome</i>).....	27
3.2 Dashboard <i>Tracer Study</i> UNSRAT.....	34
3.3 Program MBKM dan Mahasiswa Berprestasi UNSRAT Tahun 2021	37
3.4 Penghargaan Anugerah Kerjasama UNSRAT Tahun 2021	46
3.5 Sertifikat Akreditasi LAMP-PTKES Prodi Kedokteran	49
3.6 Dashboard Penilaian Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran di Aplikasi Simproka UNSRAT Tahun 2021	53
3.7 Portal INSPIRE UNSRAT	61
3.8 Arsitektur UNSRAT Digital	61
3.9 Portal Layanan UNSRAT	62
3.10 Layanan Digital <i>Helpdesk</i> di Portal INSPIRE UNSRAT	63
3.11 Realisasi Anggaran Perjenis Belanja Tahun 2021	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas merupakan sumber utama pencarian kebenaran ilmiah bagi mereka yang memiliki gagasan, ide, konsep, dan inovasi teknologi, serta seni dan budaya. Di samping itu, universitas sebagai gudang ilmu pengetahuan dan intelektual harus memiliki kekuatan menjelaskan dan memprediksi dua hal yang dibutuhkan dalam pencarian dan pembuktian kebenaran melalui pendekatan ilmiah. Pendekatan ini digunakan untuk membangun dan mengembangkan intelektualitas manusia dalam ranah budaya tertentu. Pada tingkat lebih tinggi, aspek intelektualitas yang diselaraskan dengan moral dan etika menentukan kemajuan peradaban manusia. Dalam hal ini hakikat dasar sebuah universitas adalah sebagai sumber sekaligus pengawal peradaban. Hakikat ini menjadi dasar dari kebenaran umum bahwa tidak mungkin suatu bangsa akan berkembang ke arah peradaban lebih maju tanpa kehadiran perguruan tinggi yang berkualitas. Dalam lingkungan yang lebih kecil, membangun dan mengembangkan budaya Sulawesi Utara terkait erat dengan kemajuan (kualitas) Universitas Sam Ratulangi sebagai institusi pendidikan tinggi terbesar di daerah ini.

Hal ini tercermin dalam dasar hukum pembangunan iptek nasional dan pendidikan tinggi (Dikti) yakni UUD Negara Republik Indonesia 1945 Amandemen ke-4 Pasal 28 C ayat (1) dan Pasal 31 ayat (1), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5). UUD 1945 Pasal 28 C ayat (1) menyebutkan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari iptek, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Selanjutnya dalam Pasal 33 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Sementara itu, Pasal 31 ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Selanjutnya Pasal 31 ayat (4) menjelaskan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional. Tambahan pula,

Pasal 31 ayat (5) menyatakan bahwa Pemerintah memajukan iptek dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Pembangunan iptek dan dikti diupayakan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan iptek dan dikti diharapkan mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi, serta sumber daya manusia yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sebagai dasar pemilihan visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (*toward excellent and cultured university*). Oleh sebab itu, secara institusi dalam usaha mencapai visi, UNSRAT berupaya mempersiapkan masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan (*hyper competitive*). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kreatif dan inovatif memerlukan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dicirikan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan kinerja tinggi dalam menghadapi dinamika pertumbuhan pembangunan dan lingkungan kerja. UNSRAT sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi harus mampu berperan utama memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. UNSRAT harus mampu memetakan perannya dalam masyarakat lewat pasokan inspirasi bisnis dan inovasi IPTEK untuk menumbuhkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat.

Periode kedua Pemerintahan Presiden Joko Widodo membawa perubahan terhadap kembalinya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perubahan juga berimbas pada perubahan nomenklatur serta program-program Pendidikan Tinggi yang di dalamnya terdapat Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT).

Sebagai lembaga pendidikan tentunya tugas pokok UNSRAT dalam mengemban Tridharma Perguruan Tinggi terus berkelanjutan, karena berada di bibir pasifik dan merupakan daerah perbatasan khususnya dengan Filipina, membuat UNSRAT mengembangkan fokus atau *flag* (bendera) ke arah kemaritiman.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan laporan kinerja Universitas Sam Ratulangi sebagai berikut:

- Undang-undang RI Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, dan Nepotisme;
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tatacara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- Keputusan Presiden RI Nomor 277 Tahun 1965 Tentang Pendirian Universitas Sam Ratulangi;
- Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan MENPAN DAN RB Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Statuta UNSRAT;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi Negeri yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomo 22 Tahun 2020 Tentang Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 02 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020-2024;
- Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 315/M/KPT.KP/2018 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Sam Ratulangi Periode 2018-2022.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja UNSRAT Tahun 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban Rektor kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas pelaksanaan program/kegiatan, kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan kinerja ini juga untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja tahun 2021 Universitas Sam Ratulangi.

1.4 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sebagai dasar pemilihan visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (*toward excellent and cultured university*). Oleh sebab itu, secara institusi dalam usaha mencapai visi, UNSRAT berupaya mempersiapkan masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan (*hyper competitive*). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kreatif dan inovatif memerlukan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dicirikan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan kinerja tinggi dalam menghadapi dinamika pertumbuhan pembangunan dan lingkungan kerja.

Memperhatikan sangat strategisnya tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat bangsa Indonesia khususnya, maka UNSRAT menjalankan tugas dan fungsi yang diturunkan dari tugas dan fungsi Kemenristekdikti sesuai amanah Perpres Nomor 13 Tahun 2015 Pasal 2, Kemenristekdikti mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut

Kemenristekdikti menyelenggarakan fungsi-fungsi terkait kebijakan dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas dan fungsi Kemenristekdikti dijabarkan UNSRAT dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi:

Tugas :

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Fungsi :

- a) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga;
- c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

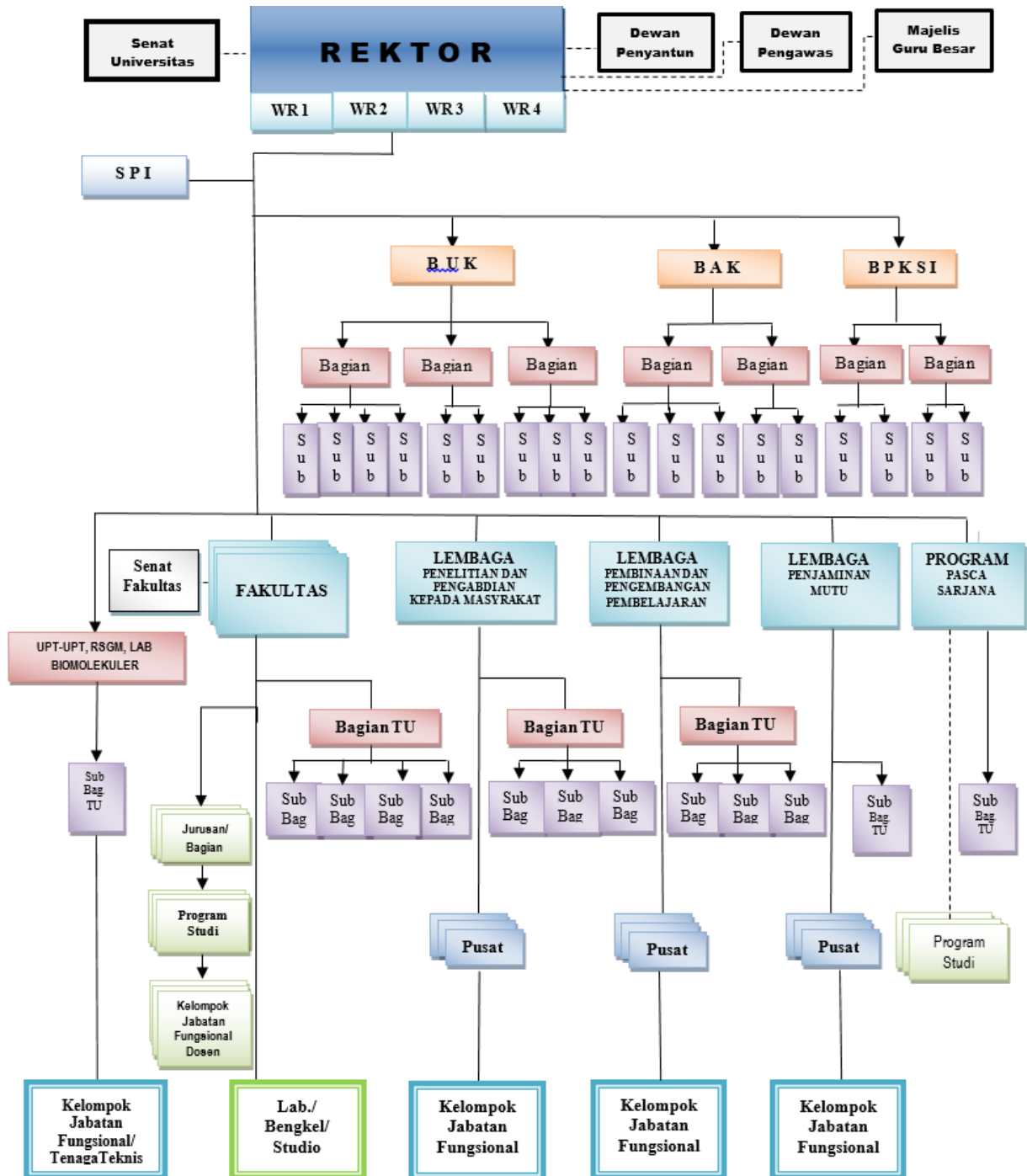
Struktur organisasi dikelompokkan atas tiga tingkat manajemen, yaitu manajemen puncak, manajemen tengah, dan manajemen bawah. Manajemen tingkat puncak merupakan pengambil keputusan tertinggi di lingkungan UNSRAT yang terdiri atas Rektor, Wakil Rektor, Senat Universitas. Manajemen tingkat tengah terdiri atas para Dekan Fakultas, Ketua-ketua Lembaga, Direktur Program Pascasarjana, Biro, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Manajemen tingkat bawah terdiri atas Program Studi, Staf Akademik dan Staf Administrasi. Struktur organisasi UNSRAT senantiasa disesuaikan dengan dinamika kemajuan perkembangan UNSRAT sebagai institusi maupun perkembangan dalam bidang pendidikan tinggi lewat penambahan atau pengurangan bagian-bagian organisasi. Tahun 1998 (Era Perkembangan dan Transformasi) dirasakan perlu adanya Pembantu Rektor (PR) yang menangani secara khusus menyangkut kegiatan-kegiatan kerja sama, pengembangan universitas, dan pengawasan maka dibentuklah PR IV membidangi kerjasama, PR V membidangi kinerja dan pengembangan universitas, dan PR VI membidangi pengawasan sehingga jumlah PR menjadi 6 (enam). Tahun 2003 jumlah PR menjadi 5 (lima) dengan menghilangkan PR VI bidang pengawasan; namun pada tahun 2008, posisi PR VI kembali diadakan. Perkembangan lainnya adalah perubahan dalam hal jumlah fakultas, nomenklatur, serta jumlah organ di tingkat jurusan/bagian. Perubahan-perubahan tersebut dimaksudkan untuk penguatan iklim dan aktivitas akademik di tingkat jurusan/bagian dan/atau

program studi. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut dapat dirangkum antara lain sebagai berikut:

- a) Perubahan jumlah Pembantu/Wakil Rektor;
- b) Lembaga/unit kerja baru yakni Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Satuan Pengawasan Internal (SPI);
- c) Perubahan jumlah Pembantu/Wakil Dekan;
- d) Pendirian fakultas baru;
- e) Pembentukan pusat-pusat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;
- f) Pendirian Kantor Urusan Internasional (KUI) sekarang bernama UPT Layanan Internasional;
- g) Pengembangan lembaga UPT Pusat Komputer menjadi Pusat Teknologi Informasi dan sekarang menjadi UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
- h) Penambahan/pengembangan jurusan/bagian dan atau program studi baik di lingkungan fakultas untuk program sarjana, maupun di lingkungan program Pascasarjana untuk Program Magister dan Doktor.

Struktur organisasi UNSRAT saat ini dapat dilihat pada Gambar 1.1. Hubungan internal dan organisasi terdiri atas hubungan struktural dan hubungan fungsional membentuk sistem koordinasi tata kelola sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi. Selanjutnya hubungan eksternal organisasi mencakup hubungan dengan organisasi-organisasi terkait di luar UNSRAT atau dapat disebut perangkat pendukung eksternal, seperti Dewan Penyantun dan Organisasi Alumni.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI



Gambar 1.1 Struktur Organisasi UNSRAT

1.5 Sumber Daya Manusia

UNSRAT menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesi untuk sejumlah disiplin ilmu, teknologi, dan/atau seni. Jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan super spesialis. Tugas tersebut dijabarkan dalam penyelenggaraan: (a) pendidikan tinggi; (b) penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni; (c) pengabdian kepada masyarakat; (d) pembinaan dan pengembangan civitas akademika, alumni, lingkungan, dan (e) layanan administrasi. UNSRAT sebagai perguruan tinggi pada dasarnya memiliki kegiatan pokok atau utama adalah melakukan Tri Dharma perguruan tinggi. Untuk melakukannya, UNSRAT memiliki sebelas fakultas dan satu program pascasarjana, yaitu:

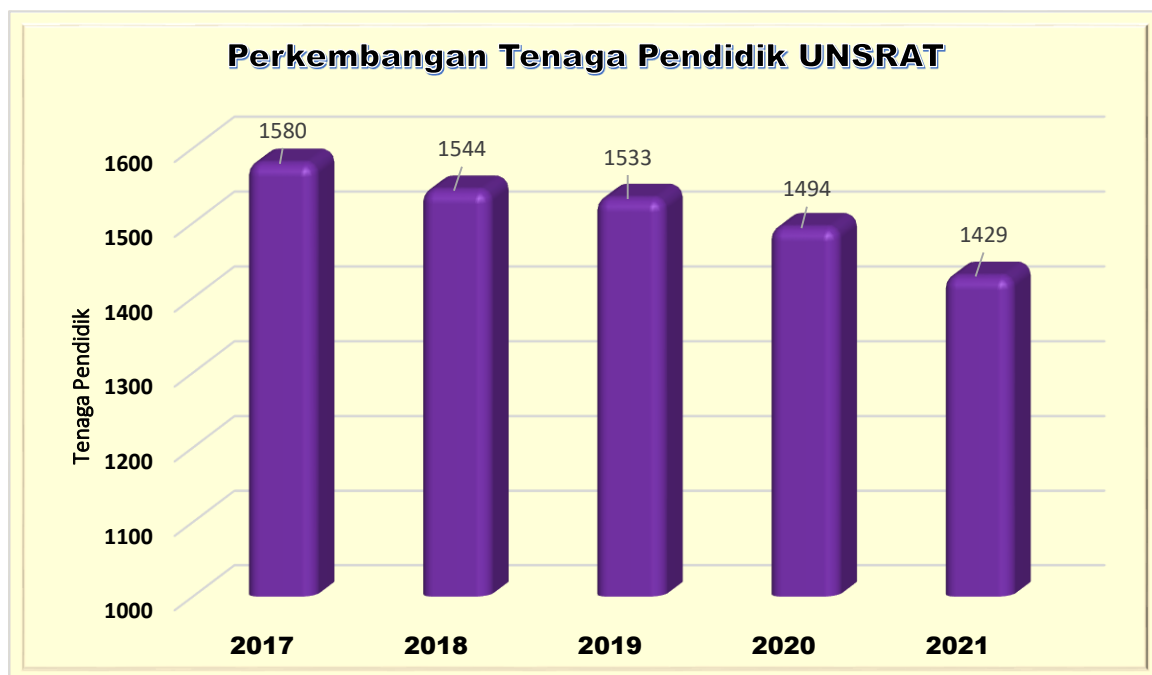
1. Fakultas Kedokteran
2. Fakultas Teknik
3. Fakultas Pertanian
4. Fakultas Peternakan
5. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. Fakultas Hukum
8. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
9. Fakultas Ilmu Budaya
10. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
11. Fakultas Kesehatan Masyarakat
12. Program Pascasarjana (S2 dan S3)

Di samping itu UNSRAT juga memiliki beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu: UPT Laboratorium Terpadu, UPT Percetakan, UPT Bahasa, UPT Layanan Internasional, UPT Perpustakaan, UPT Bimbingan Konseling, UPT Kearsipan dan UPT TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Terdapat tiga lembaga yaitu Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Selain itu juga memiliki fasilitas kesehatan untuk pendidikan berupa Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM) dan fasilitas Laboratorium Khusus BSL-2 (Standar WHO) yaitu Laboratorium Biomolekuler. Perkembangan unsur tenaga pendidik dapat dilihat pada tabel 1.1 dan grafik 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Tahun 2017-2021

No	Fakultas	2017	2018	2019	2020	2021
1	Kedokteran	186	186	211	206	201
2	Teknik	196	196	186	183	181
3	Pertanian	187	187	181	177	173
4	Peternakan	142	136	131	127	123
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	173	165	157	154	147
6	Ekonomi dan Bisnis	156	155	154	151	141
7	Hukum	191	191	184	177	165
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	153	145	131	126	119
9	Ilmu Budaya	73	68	62	60	51
10	MIPA	84	86	95	94	90
11	Kesehatan Masyarakat	39	41	41	39	38
JUMLAH		1580	1544	1533	1494	1429

Sumber : Bagian Kepegawaian UNSRAT



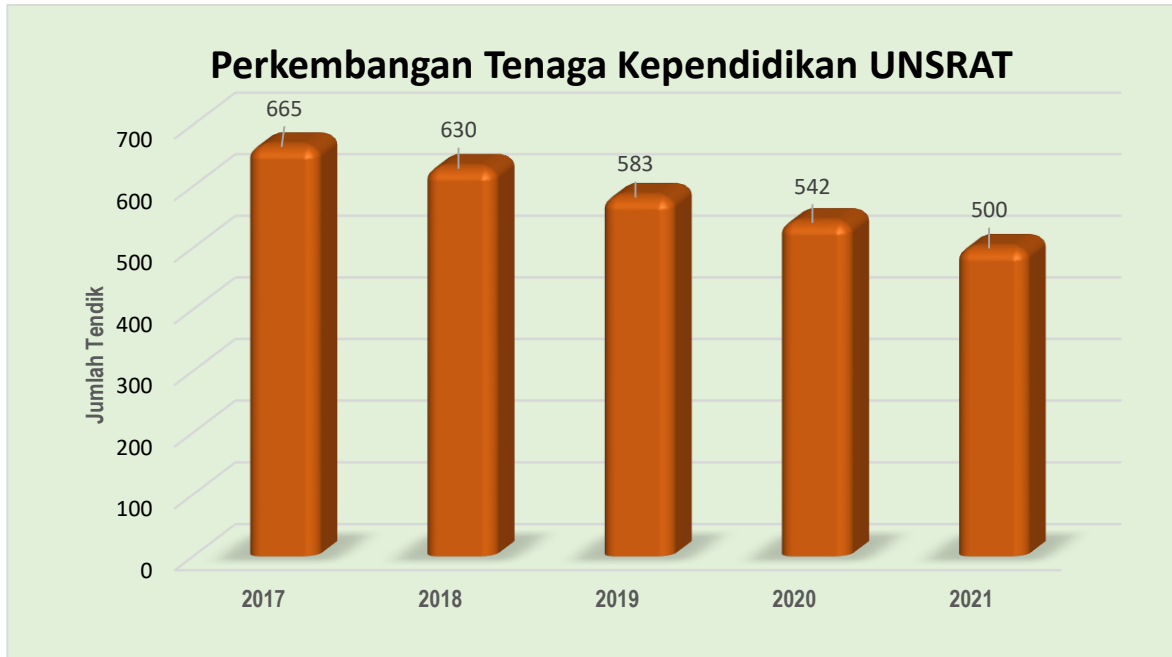
Grafik 1.1 Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik UNSRAT Tahun 2017-2021

UNSRAT juga didukung oleh tenaga kependidikan. Tahun 2021 jumlah tenaga kependidikan mencapai 500 orang. Jumlah ini menurun sebesar 7,74 % dari tahun 2020. Rasio tenaga kependidikan terhadap jumlah mahasiswa 1 : 55 Jumlah tenaga kependidikan tahun 2017-2021 per unit kerja dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2017-2021

No	Unit Kerja	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kedokteran	46	42	41	39	33
2	Teknik	45	46	41	39	35
3	Pertanian	42	42	39	34	29
4	Peternakan	19	21	17	15	13
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	36	35	32	28	26
6	Ekonomi dan Bisnis	40	35	33	30	23
7	Hukum	32	31	30	27	26
8	Ilmu Sosial dan Politik	26	23	21	17	17
9	Ilmu Budaya	28	26	23	19	17
10	MIP A	33	31	29	26	24
11	Kesehatan Masyarakat	19	19	19	18	19
12	Pascasarjana	24	22	18	18	16
13	BAK	41	37	35	32	31
14	BUK	118	111	100	95	92
15	BPKSI	19	19	16	19	19
16	LPPM	22	21	20	14	12
17	LP3	12	12	13	12	11
18	LPM	4	4	5	5	5
19	UPT Perpustakaan	27	24	21	21	19
20	UPT TIK	10	9	9	7	7
21	UPT Bahasa	3	3	3	3	3
22	UPT Laboratorium Terpadu	5	5	5	5	5
23	UPT Kearsipan	6	4	4	11	11
24	UPT Layanan Internasional	4	4	4	4	4
25	UPT Percetakan	3	3	4	3	2
26	UPT Bimbingan Konseling	1	1	1	1	1
Jumlah/Total		665	630	583	542	500

Sumber : Bagian Kepegawaian UNSRAT



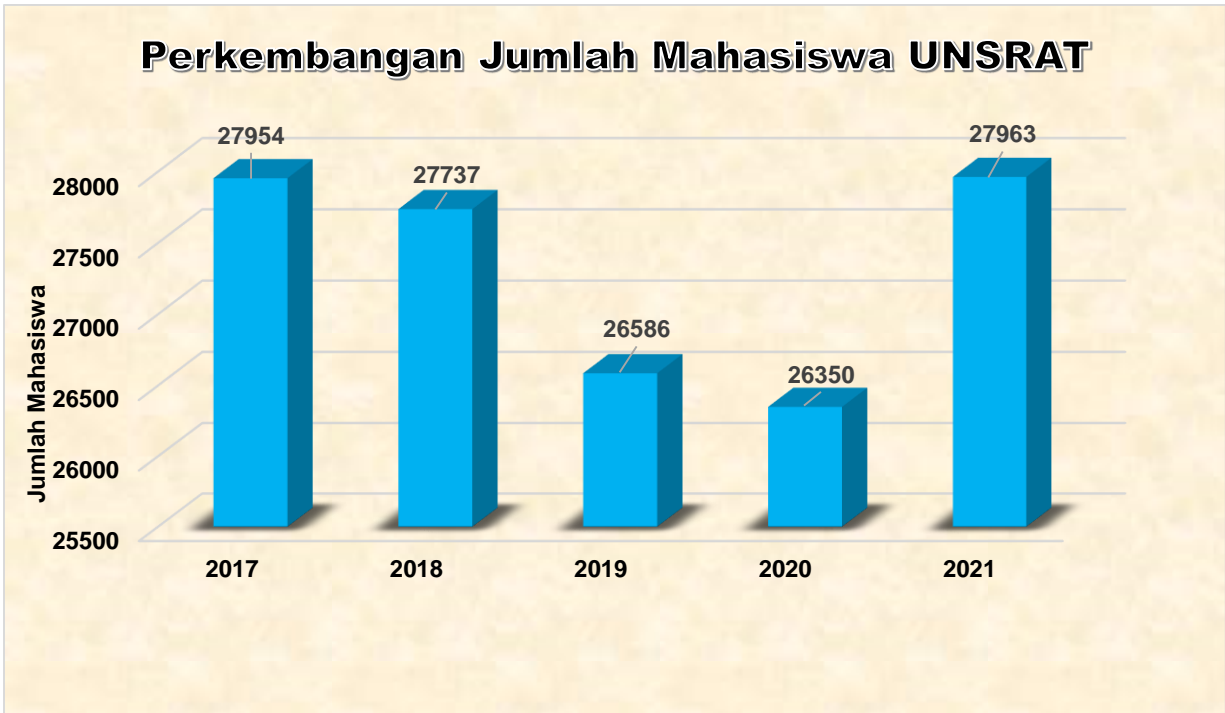
Grafik 1.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan UNSRAT Tahun 2017-2021

Dengan dukungan SDM seperti tersebut di atas, UNSRAT diharapkan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal sesuai dengan harapan pemerintah dan masyarakat, khususnya *stakeholders*. Harapan ini bukan sesuatu yang berlebihan, terutama apabila UNSRAT mampu menyusun perencanaan yang baik. Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas dan jumlah SDM harus tetap dilanjutkan seiring dengan perkembangan UNSRAT secara keseluruhan. Argumen ini menjadi sangat strategis jika dikaitkan dengan jumlah mahasiswa. Perkembangan jumlah mahasiswa UNSRAT dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel 1.3 dan grafik 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2017-2021

NO	JENJANG	2017	2018	2019	2020	2021
1	D3	41	28	18	-	-
2	S1	24331	24527	23422	23794	25265
3	S2	1159	1020	1073	1144	1133
4	S3	188	165	180	172	157
5	PROFESI	1731	1519	1388	777	885
6	SPEKIALIS-1	504	483	505	463	523
JUMLAH		27954	27742	26586	26350	27963

Sumber : Bagian Akademik UNSRAT



Grafik 1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2017-2021 UNSRAT

1.6 Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

Identifikasi isu-isu strategis didapatkan melalui ekstraksi dari uraian-uraian yang telah disampaikan sebelumnya, mulai dari dinamika lingkungan eksternal, gambaran kondisi saat ini, capaian reputasi dan internasionalisasi, serta pencapaian Visi UNSRAT sebagai Universitas yang Unggul dan Berbudaya.

Permasalahan utama yang sedang dihadapi dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Secara eksternal, adanya Pandemi Covid-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* yang dialami seluruh negara di dunia memiliki dampak yang besar pada penyelenggaraan pendidikan tinggi di dunia. Pendidikan tinggi di dunia mulai mengarah pada peningkatan partisipasi masyarakat pada pendidikan yang memanfaatkan sepenuhnya teknologi digital dalam proses pembelajaran agar setidaknya tetap dapat mempertahankan kualitasnya. Kondisi gelombang ke dua pandemi ini berdampak pula bagi UNSRAT. Kita dihadapkan pada ketidakpastian, kapan wabah ini akan berakhir. Kondisi ini perlahan-lahan sedikitnya membawa pengaruh pada perasaan dan efektivitas kinerja civitas akademika. Kesehatan warga menjadi prioritas utama yang diambil oleh UNSRAT sejalan dan mendukung kebijakan pemerintah untuk menekan laju warga yang terpapar Covid-19 ini.

Selanjutnya, permasalahan yang disebabkan oleh faktor-faktor internal yakni: 1) masih kurangnya jumlah dan kualitas publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi, mengingat jumlah tenaga pendidik UNSRAT yang signifikan; 2) kurang memaksimalkan pemanfaatan SINTA (*Science and Technology Index*) untuk berbagai jenis kegiatan saintek dan meningkatkan reputasi tenaga pendidik; 3) kurangnya kerjasama penelitian terutama dengan pihak luar negeri; 4) kurangnya jumlah dan kualitas output penelitian dalam bentuk Paten, Hak Cipta, Teknologi Tepat Guna, Produk Inovasi serta Prototipe dengan TKT (Tingkat Kesiapan Teknologi) ≥ 6 ; dan masih rendahnya kualitas jurnal terbitan UNSRAT menuju terakreditasi nasional dan terindex global bereputasi; serta masih rendahnya pemanfaatan inkubasi teknologi untuk melahirkan *start-up* unggulan dari hasil penelitian dan pengembangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, UNSRAT telah menjalankan tatanan baru di mana proses kegiatan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta pelayanan dilaksanakan melalui kombinasi kerja dari rumah (*Work From Home*), belajar dari rumah atau *Learn From Home (LFH)* dan *Work From Office (WFO)*. Pimpinan dan pengelola UNSRAT tetap berupaya agar kondisi yang terjadi saat ini telah menjadi biasa dan tidak menurunkan semangat dan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan pada Renstra UNSRAT 2020-2024 dan kontrak Rektor dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu UNSRAT terus berinovasi dalam tatanan baru kebijakan yang dimulai dengan perubahan kurikulum dan infrastruktur teknologi pembelajaran.

The logo of Universitas Sam Ratulangi Manado is a shield-shaped emblem. It features a central palm tree with a sun-like symbol above it, surrounded by musical notes. The text 'UNIVERSITAS SAM RATULANGI' is written along the top inner edge of the shield, and 'MANADO' is written along the bottom inner edge. The entire logo is rendered in a light purple color.

BAB II
PERENCANAAN
KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Sam Ratulangi Tahun 2015-2019 telah berakhir dan sebagai gantinya telah ditetapkan Renstra UNSRAT Tahun 2020-2024 yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 02 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020-2024. Penyusunan Renstra UNSRAT 2020-2024 mengacu pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi.

Sebelum ditetapkan Renstra UNSRAT Tahun 2020-2024 telah melalui berbagai tahapan serta melibatkan para pemangku kepentingan. Universitas Sam Ratulangi menyelenggarakan pendidikan berdasarkan prinsip pencarian kebenaran ilmiah oleh civitas akademiknya. Tanggung jawab penyelenggaraan dilaksanakan melalui cara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam kaitan itu perlu visi dan misi sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dimaksud.

2.1.1 Visi

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang menjalankan fungsi utama tri dharma perguruan tinggi untuk semua *stakeholder* (pemangku kepentingan) dalam mencapai kesejahteraan umat manusia melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, berwawasan lingkungan, dan nilai-nilai budaya lokal serta universal, berstandar internasional, serta berkelanjutan, saat ini dan di masa depan, merumuskan Visi UNSRAT untuk Tahun 2020-2024 berbasis pada capaian kinerja masa lalu, permasalahan yang dihadapi saat ini, potensi dan peluang di masa depan serta Visi Kemendikbud Tahun 2020-2024 yaitu *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.*

Adapun Visi UNSRAT Tahun 2020-2024 adalah :

**”Bersama Menata Universitas Sam Ratulangi Menjadi
Universitas Unggul Dan Berbudaya”**

Visi ini adalah visi jangka panjang dengan pemahaman bahwa ”universitas unggul dan berbudaya” bersifat relatif terhadap tahapan waktu. Selain itu, universitas unggul dan berbudaya dapat berlaku pada wilayah lokal, nasional, regional, dan selanjutnya internasional serta global. Untuk memahami Visi UNSRAT, terdapat tiga kata kunci yaitu :

Bersama Menata, mengandung hakikat makna bahwa dalam mengatur, menyusun, dan atau membenahi UNSRAT untuk lebih baik di masa depan, dibutuhkan kerjasama seluruh *stakeholder* (pimpinan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pemerintah, masyarakat, serta *stakeholder* lain yang terkait).

Universitas Unggul, mengandung hakikat makna bahwa UNSRAT dikembangkan untuk mencapai keunggulan, baik aspek input, proses, dan output. Aspek input meliputi: tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, sarana dan prasarana, kurikulum, keuangan, sistem teknologi informasi, dan komunikasi. Aspek proses meliputi: belajar mengajar, tata kelola akademik, tata kelola organisasi (tata kelola kepegawaian, tata kelola barang milik Negara, tata kelola kearsipan/administrasi, PPK-BLU), serta tata kelola penelitian dan pengabdian. Aspek output meliputi: kualitas lulusan/alumni, kualitas dan kuantitas produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta aspek *outcomes* meliputi: dunia usaha/dunia industri-DU/DI, pemerintah, masyarakat Indonesia, dan masyarakat global.

Universitas Berbudaya, mengandung hakikat makna bahwa UNSRAT dikembangkan berdasarkan budaya intelektual dan budaya akademik, yang menjunjung tinggi moralitas, kemanusiaan dan keharmonisan yang tinggi, jangka panjang, dan berkelanjutan.

2.1.2 Misi

Untuk mencapai visi, maka UNSRAT menetapkan misi yaitu:

Misi-1 : **Meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan** dimaksudkan untuk peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat mulai dari proses perencanaan, penyelenggaraan/ implementasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi melalui standar terukur terhadap

tahap masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*output*), dan dampak (*outcomes*).

- Misi-2 : **Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berorientasi kawasan pasifik**, dimaksudkan untuk peningkatan daya saing melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi yang memiliki relevansi dengan posisi geografis kawasan di mana UNSRAT berada.
- Misi-3 : **Meningkatkan akses dan peran pendidikan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat**, dimaksudkan untuk peningkatan akses belajar di perguruan tinggi dan pemerataan mengecap pendidikan tinggi, serta meningkatkan peran dalam perekonomian masyarakat melalui peluang kerjasama dan kemitraan demi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat.
- Misi-4 : **Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi**, dimaksudkan UNSRAT menuju institusi dengan sistem tata kelola perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, efektif, dan efisien dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi institusi.

Misi UNSRAT ini, menunjang atau mendukung misi Kemendikbud yang ada di RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024, dengan sinkronisasi sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sinkronisasi Misi Kemendikbud dengan Misi UNSRAT

Misi Kemendikbud (RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024)	Misi UNSRAT (RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024)
Misi 1 : Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi	Misi-1 : Meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan
Misi 2 : Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra	Misi-2 : Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berorientasi kawasan pasifik
Misi 3 : Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan	Misi-3 : Meningkatkan akses dan peran perguruan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat Misi-4 : Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi

2.2 Tujuan Strategis

Dalam upaya pencapaian visi dan pelaksanaan misi, UNSRAT memiliki Tujuan Strategis (TS) yang didasari pada Kertas Kerja Evaluasi (KKE) Evaluasi SAKIP UNSRAT 2021. Untuk setiap tujuan strategis memiliki Indikator Kinerja Tujuan Strategis (IKTS), yang digunakan sebagai landasan untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian Visi UNSRAT dan Pelaksanaan Misi UNSRAT. Indikator Kinerja Tujuan Strategis untuk setiap Tujuan Strategis ditentukan sebagai berikut:

- 1) Tersedianya lulusan yang berdaya saing tinggi
 - 2) Tersedianya SDM yang unggul dan bereputasi internasional
 - 3) Tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi global
 - 4) Terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian
1. Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi.
 - Jumlah lulusan PT yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu minimal 6 bulan;
 - Meningkatnya rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa;
 - Jumlah lulusan perguruan tinggi yang melanjutkan studi;
 - Jumlah lulusan perguruan tinggi yang menjadi wiraswasta.
 2. Tersedianya Tri Dharma yang Unggul dan Berkualitas.
 - Tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran yang berkualitas;
 - Tersedianya sarana publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bereputasi dan terindeks global bagi kemajuan bangsa, peradaban, dan kesejahteraan umat manusia.
 3. Tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi kearifan lokal
 - Jumlah hasil penelitian dan pengabdian tenaga pendidik yang inovatif dan berkearifan lokal;
 - Jumlah hasil penelitian dan pengabdian dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi;
 - Jumlah karya tulis ilmiah mahasiswa yang inovatif dan berkearifan lokal.
 4. Terbangunnya interaksi yang harmonis antara perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat

(pemangku kepentingan) melalui kerjasama dan kemitraan

- Jumlah kerjasama UNSRAT dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, perguruan tinggi lainnya, dan masyarakat.
5. Terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian
- Keberlangsungan UNSRAT dengan status sebagai PPK- BLU.

2.3 Sasaran Strategis

Untuk menjamin pencapaian Tujuan Strategis (TS) UNSRAT maka dirumuskan Sasaran Strategis (SS) beserta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terukur. Di dalam RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024 ini, rumusan Sasaran Strategis (SS) didasari pada Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UNSRAT dengan Kemendikbud Tahun 2021. Untuk rumusan Sasaran Strategis (SS) UNSRAT dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran;
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Untuk melihat ketercapaian sasaran strategis telah ditetapkan indikator kinerja utama, ukuran keberhasilan secara kuantitatif hingga Tahun 2024.

Tabel 2.2 Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	80	80	80	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	30	30	30	30

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di <i>QS100</i> berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20	20	20	20	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	40	40	40	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil Penelitian / Jumlah Tenaga Pendidik	0,15	0,15	0,17	0,42	0,42
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	60	65	70	75
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35	35	40	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	5	5	6	7
[S4] Meningkatnya Tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Nilai	BB	BB	A	A	A
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	80	85	85	90	90

2.4 Arah Kebijakan Universitas Sam Ratulangi

Arah kebijakan dan strategi UNSRAT Tahun 2020-2024 didasarkan pada cita-cita untuk menghadirkan pendidikan bermutu tinggi melalui Kebijakan Kampus Merdeka sebagaimana arah kebijakan dan strategi Kemendikbud Tahun 2020-2024. Secara lebih detail, Kebijakan Kampus Merdeka mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, tenaga pendidik dan kependidikan, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat.

Kebijakan Kampus Merdeka pada ekosistem pendidikan mengubah pandangan dan praktik yang bersifat mengekang kemajuan pendidikan, menjadi ekosistem pendidikan yang diwarnai oleh suasana yang menyenangkan, keterbukaan untuk melakukan kolaborasi lintas pemangku kepentingan pendidikan, dan keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat. Dalam hal pedagogi, Kebijakan Kampus Merdeka akan meninggalkan pendekatan standardisasi menuju pendekatan heterogen yang lebih paripurna memungkinkan tenaga pendidik dan mahasiswa menjelajahi khasanah pengetahuan yang terus berkembang.

Mahasiswa adalah pemimpin pembelajaran yang akan membuat kegiatan belajar mengajar bermakna, sehingga pembelajaran akan disesuaikan dengan tingkatan kemampuan mahasiswa dan didukung dengan beragam teknologi yang memberikan pendekatan *personal* bagi kemajuan pembelajaran tiap mahasiswa, tanpa mengabaikan pentingnya aspek sosialisasi dan bekerja dalam kelompok untuk memupuk solidaritas sosial dan keterampilan lunak (*soft skills*). Dengan menekankan sentralitas pembelajaran mahasiswa, kurikulum yang terbentuk oleh kebijakan.

Kampus merdeka akan berkarakteristik fleksibel, berdasarkan kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak, dan akomodatif terhadap kebutuhan DU/DI. Berdasarkan hal tersebut, Kebijakan Kampus Merdeka terwujud dalam Arah Kebijakan dan Strategi UNSRAT sebagai jiwa dari kebijakan Kemendikbud selama tahun 2020-2024. Arah kebijakan dan strategi UNSRAT untuk periode 2020-2024 mendukung tujuan strategis UNSRAT yang telah diidentifikasi sebelumnya di dalam Bab 2. Keempat arah kebijakan dan strategi UNSRAT dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran universitas adalah:

- a. Peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui pengakuan akreditasi institusi berstatus unggul;
- b. Jumlah program studi terakreditasi unggul meningkat;
- c. Adanya program studi terakreditasi internasional;
- d. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. Dukungan optimal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- f. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) perguruan tinggi;
- g. Peningkatan mutu kurikulum;
- h. Peningkatan mutu luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- i. Pelestarian nilai-nilai budaya lokal sebagai bagian dari budaya nusantara di dalam kurikulum dan pembelajaran program studi di universitas;
- j. Penguatan pendidikan keagamaan untuk memperkokoh benteng moral dan karakter mahasiswa.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka peningkatan mutu layanan pembelajaran universitas adalah:

- Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dalam setiap aspek pelaksanaan proses pembelajaran;
- Melakukan pendampingan dan evaluasi berkelanjutan bagi program studi terkait implementasi SNPT dalam pelaksanaan proses akademik;
- Menentukan program studi yang menjadi prioritas dan memberikan pendampingan dalam pengusulan dan persiapan akreditasi Internasional;
- Memperkuat pusat data dan informasi dalam penyediaan akses informasi terkait aspek akreditasi dan pemeringkatan perguruan tinggi;
- Memfasilitasi pelaksanaan atau keikutsertaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan peningkatan kompetensi dan keterampilan untuk mendukung layanan akademik universitas;
- Memperkuat kapasitas sistem informasi dan komunikasi, termasuk perangkat lunak aplikasi dan infrastruktur jaringan pendukung dalam mendukung kegiatan tri dharma dan layanan universitas;

- Meningkatkan peran dan fungsi Lembaga Penjaminan Mutu dalam pendampingan, evaluasi, dan pengawasan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sampai di unit program studi;
- Meningkatkan peran dan fungsi Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) dalam mengevaluasi dan meningkatkan mutu kurikulum program studi secara berkelanjutan;
- Meningkatkan peran dan fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) dalam melaksanakan, mengevaluasi, serta mendistribusikan hasil penelitian kepada masyarakat;
- Mengakomodir dan memasukan unsur budaya lokal dalam kurikulum mata kuliah di semua program studi serta memperkenalkan konsep kearifan lokal yang merupakan kristalisasi semangat dan buah pemikiran dari Dr. G.S.S.J. Ratulangi;
- Memperkenalkan budaya dan unsur lokal Sulawesi Utara khususnya melalui tema-tema riset sebagai keunikan dalam penelitian;
- Mengembangkan kegiatan dan fasilitas untuk memelihara budaya kerukunan antar umat beragama serta untuk menghindari konflik dengan isu Sara.

2. Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah:

- a. Singkatnya masa tunggu lulusan sebelum memasuki lingkungan kerja;
- b. Peningkatan kemampuan dan keterampilan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja khususnya dalam revolusi industri 4.0;
- c. Peningkatan kerjasama antara universitas dengan DU/DI;
- d. Terciptanya karakter lulusan yang memiliki nilai unggul dan berbudaya yang tergambar dalam aspek kehidupan lulusan khususnya di dunia kerja;
- e. Peningkatan jumlah lulusan dengan penghasilan sesuai standar upah minimum.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka peningkatan mutu dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja yaitu:

- Mengembangkan platform pendidikan yang relevan dengan mengakomodir masukan dari masyarakat dan DU/DI khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan;

- Menyiapkan sarana pendidikan dan penelitian khususnya dukungan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik yang unggul dan berbudaya;
- Melaksanakan kegiatan magang/internship sebagai bagian dalam kurikulum program studi.
- Memasukan unsur pengetahuan terkait revolusi industri 4.0, meliputi: big data, IoT, kecerdasan buatan, TIK, robotika, komputasi awan dalam kurikulum program studi di UNSRAT;
- Membuat pusat inkubator dan pusat kewirausahaan sebagai sarana simulasi dan latihan bagi mahasiswa dalam melatih kemampuan kewirausahaan;
- Memasukan unsur peningkatan kemampuan *soft-skills* dalam pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk pendekatan *problem-based learning* dalam metode pembelajaran;
- Memfasilitasi pelaksanaan ujian sertifikasi kompetensi bagi calon lulusan agar dapat menjadi nilai tambah ketika lulus;
- Memperkuat karakter lulusan lewat pemberian pelatihan karakter yang berbudaya.

3. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Kondisi yang ingin dicapai UNSRAT dalam kaitan dengan upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan adalah:

- a. Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor;
- b. Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor dengan jabatan lektor kepala;
- c. Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor dengan jabatan guru besar;
- d. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang bersertifikasi.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan:

- Membuka prodi-prodi baru pada level Strata-3;
- Memfasilitasi para tenaga pendidik dalam penerbitan jurnal internasional bereputasi;
- Mendorong tenaga kependidikan untuk berperan aktif dalam kegiatan tri dharma;
- Mengikutsertakan tenaga kependidikan pada pelatihan-pelatihan yang menunjang keahliannya.

4. Peningkatan Peran UNSRAT dalam Masyarakat

Kondisi yang ingin dicapai UNSRAT dalam peningkatan peran dalam masyarakat adalah:

- a. Peningkatan kerjasama dalam penelitian dan inovasi dengan industri dan masyarakat untuk menciptakan produk dan jasa unggulan.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka meningkatnya peran UNSRAT dalam masyarakat:

- Mengoptimalkan keterlibatan DU/DI secara menyeluruh dalam penyelenggaraan pendidikan berstandar industri, seperti: kurikulum, sarana, fasilitas pendidikan, dan penelitian;
- Mendorong pengembangan produk dan jasa melalui penelitian dan inovasi dengan kerjasama industri dan masyarakat;
- Menciptakan pusat-pusat penelitian unggulan di universitas yang nanti bisa bekerja sama dengan DU/DI dalam pengembangan dan komersialisasi produk dan jasa.

5. Terwujudnya Tata Kelola Pendidikan yang Berkualitas

Kondisi yang ingin dicapai UNSRAT dalam terwujudnya tata kelola pendidikan yang berkualitas adalah:

- a. Pencapaian akuntabilitas dan transparansi layanan pendidikan;
- b. Optimalisasi perencanaan dan penganggaran perguruan tinggi.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka terwujudnya tata kelola pendidikan yang berkualitas:

- Memperkuat peran dan fungsi UNSRAT khususnya sebagai perguruan tinggi berstatus Badan Layanan Umum (BLU);
- Memperkuat proses aktivitas perencanaan dan evaluasi oleh unit terkait.

2.5 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen terhadap upaya pencapaian target kinerja tahunan yang telah tertuang dalam Rencana Strategis. Sebagai bentuk komitmen, maka perjanjian kinerja tersebut dilaksanakan oleh pemimpin unit organisasi. Perjanjian Kinerja yang telah dilaksanakan di Universitas Sam Ratulangi dilaksanakan secara berjenjang, diawali dari Perjanjian Kinerja Rektor dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang indikator kerjanya merupakan upaya partisipasi perguruan tinggi dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pendidikan tinggi. Pada awal tahun 2021 Universitas Sam Ratulangi telah

menandatangani kontrak kinerja dengan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi indikator kinerja sebagai berikut ini:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Sam Ratulangi Dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2021
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di <i>QS100</i> berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	45
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.42
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	60
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	12.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp18.801.023.000,00
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp367.101.563.000,00
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp251.390.269.000,00
	Total	Rp637.292.855.000,00

The logo of Universitas Sam Ratulangi Manado is a shield-shaped emblem. It features a central palm tree with a sun-like symbol above it. The text 'UNIVERSITAS SAM RATULANGI' is written along the top inner edge of the shield, and 'MANADO' is written along the bottom inner edge. The entire logo is rendered in a light purple color.

BAB III
AKUNTABILITAS
KINERJA

3.2 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan salah satu instrumen yang diterapkan untuk mengetahui serta mendorong terwujudnya akuntabilitas kinerja suatu organisasi sebab dengan melakukan pengukuran kinerja maka dapat diketahui seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa baiknya kinerja finansial, serta kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

3.3 Capaian Kinerja Tahun 2021

Capaian Kinerja Organisasi Universitas Sam Ratulangi diukur dari Realisasi Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Sam Ratulangi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kemdikbudristek dan sebagai PTN dengan status Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum maka realisasi capaian kinerja juga didasarkan pada Kontrak Kinerja Rektor Universitas Sam Ratulangi dan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI. Indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja/kontrak kinerja dimaksud tercantum dalam Rencana Strategis Universitas Sam Ratulangi (Renstra UNSRAT) Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Bisnis Universitas Sam Ratulangi (RSB UNSRAT) Tahun 2021-2025.

Universitas Sam Ratulangi dalam upaya mewujudkan sasaran strategis, mengacu pada indikator kinerja utama seperti yang telah ditetapkan dalam Rektor Universitas Sam Ratulangi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2021. Untuk menjamin pencapaian sasaran program dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan maka telah dirumuskan dan ditetapkan beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan target-target kuantitatif yang bisa diukur pencapaiannya. Pencapaian indikator kinerja terukur ini dapat dilihat melalui sasaran masing-masing kegiatan yang diukur dengan indikator-indikator kuantitatif yang menggambarkan adanya perubahan. Sasaran strategis tersebut dapat terwujud apabila disertai dengan tindakan nyata untuk

merealisasikannya yaitu dengan cara menjabarkan program-program yang telah ditetapkan ke dalam berbagai bentuk kegiatan yang masing-masing didukung dengan indikator kinerja.

Terdapat 4 (empat) sasaran strategis yang harus dicapai oleh Rektor Universitas Sam Ratulangi sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Rektor Universitas Sam Ratulangi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbudristek Tahun 2021. Sasaran strategis tersebut akan diukur pencapaiannya melalui 8 indikator kinerja utama (IKU) sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021 ditambah 2 (dua) indikator lainnya menyangkut tata kelola. Terkait Kontrak Kinerja Rektor Universitas Sam Ratulangi dan Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan maka terdapat 12 (dua belas) indikator kinerja untuk mengukur ketercapaian 2 aspek yang ada yakni aspek keuangan dan aspek layanan, di mana 4 (empat) indikator terkait dengan aspek keuangan dan 8 (delapan) indikator terkait aspek layanan yang adalah IKU perguruan tinggi. Sasaran strategis, indikator kinerja, target, dan realisasi capaian serta persen capaian sesuai Perjanjian Kinerja Rektor UNSRAT dan Dirjen Pendidikan Tinggi Ristek Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja IKU UNSRAT Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2020	2021		
				Target	Realisasi	%
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	76,94	80	80,85	101,06
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30	3	30	39,38	131,27
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling	20	9	20	23	115

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2020	2021		
				Target	Realisasi	%
	rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir					
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	45	33	45	50,73	112,73
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,42	0,42	0,42	0,96	228,57
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	75	58	60	95,83	159,72
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	45	9	45	68,93	172,33
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	7	5	12,5	2,08	16,64
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	B	BB	BB	100
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	85	80	84,46	105,58

3.4 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021

Universitas Sam Ratulangi telah menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai dalam perjanjian kinerja Rektor Universitas Sam Ratulangi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2021 yaitu :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Masing-masing sasaran strategis tersebut pencapaiannya diukur dengan beberapa indikator di mana 3 (tiga) sasaran selain tata kelola diukur pencapaiannya dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama atau akrab dikenal dengan 8 IKU.

Di samping 4 sasaran strategis tersebut maka terdapat juga 2 (dua) sasaran strategis yang ditetapkan Kementerian Keuangan dan diperjanjikan dengan Universitas Sam Ratulangi sebagai PTN PK BLU sesuai dengan dokumen Kontrak Kinerja antara Rektor Universitas Sam Ratulangi dengan Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI pada awal tahun 2021. Sasaran strategis pertama yakni Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien, dan Akuntabel yang memiliki 4 (empat) indikator kinerja untuk pengukurannya yaitu:

1. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional
2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021
3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset
4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU

Sedangkan sasaran strategis kedua adalah Layanan Prima yang indikatornya adalah 8 (delapan) IKU sama seperti yang diperjanjikan UNSRAT dengan Ditjen DiktiRistek Kemdikbudristek RI.

3.4.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021

Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 oleh Kemdikbudristek bertujuan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang selanjutnya digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang

telah ditetapkan dengan capaian kinerja. Terdapat 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan Kemdikbudristek dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 antara Rektor UNSRAT dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Adapun target dan capaian UNSRAT terhadap 4 Sasaran Strategis dan 10 (sepuluh) IKU tersebut, sebagai berikut:

➤ **Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka pembangunan SDM Indonesia yang semakin berkualitas maka upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan dari proses pembelajaran di Universitas Sam Ratulangi terus dilakukan. Lulusan UNSRAT diharapkan mampu bersaing di dunia kerja bahkan mampu menciptakan lapangan kerja guna menunjang program pembangunan bangsa. Sasaran strategis ini dapat diukur pencapaiannya melalui 2 (dua) indikator yaitu kesiapan kerja lulusan berupa persentase lulusan S1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta dan indikator lainnya adalah pengalaman mahasiswa di luar kampus yakni persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS (Satuan Kredit Semester) di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Indikator kinerja utama ini erat kaitannya dengan implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Indikator kinerja, target dan realisasi dari sasaran strategis 1 yakni meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Tahun 2021

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024	Realisasi 2020	2021		
				Target	Realisasi	%
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Persen	80	76,94	80	80,85	101,06
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Persen	30	3	30	39,38	131,27

1) IKU (1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Target terhadap indikator kinerja ini sebesar 80 persen merupakan akumulatif dari jumlah lulusan S1 yang berhasil: (a) mendapatkan pekerjaan; (b) melanjutkan studi; atau (c) menjadi wiraswasta. Kriterianya mencakup:

a. Kriteria Pekerjaan:

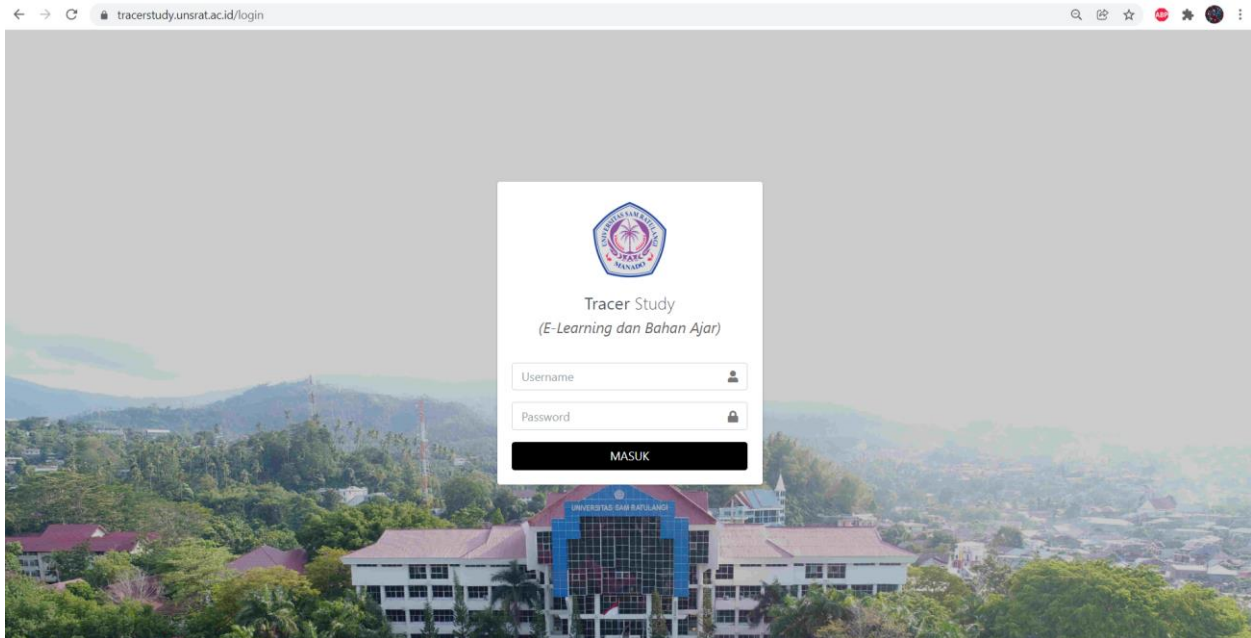
Mendapatkan pekerjaan, dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih dari 1,2 kali UMP di: (1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan, (*start up company*), UMKM; (2) organisasi nirlaba; (3) institusi/organisasi multilateral; (4) lembaga pemerintah; atau (5) BUMN dan BUMD. Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (*part time*) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut di atas.

b. Kriteria Kelanjutan Studi:

Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di prodi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau di luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus.

c. Kriteria Kewiraswastaan:

Mulai bekerja dalam kurun waktu 6 bulan setelah lulus dan berpenghasilan 1,2 kali UMR sebagai pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan atau pekerja lepas (*freelance*). Capaian IKU terkait kesiapan kerja lulusan ini merupakan hasil tracer study yang dilakukan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3). *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran serta dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas di masa mendatang. Kegiatan *tracer study* di UNSRAT dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3). Tahun 2020 lembaga ini melaksanakan kegiatan *tracer study* dengan target lulusan H-2 atau lulusan Tahun 2018 sebanyak 3.059 orang. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan UNSRAT dengan masa tunggu 6 (enam) bulan untuk mendapat pekerjaan pertama sebesar 60%.



Gambar 3.2 Dashboard Tracer Study UNSRAT

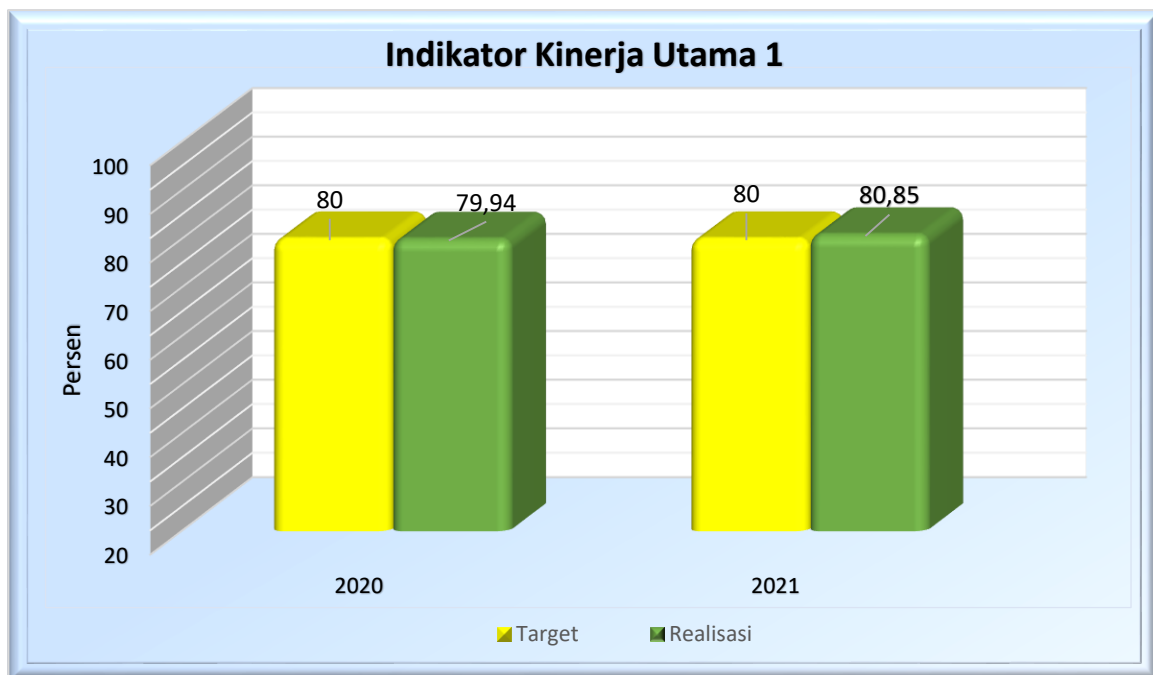
Tahun 2021, sebagaimana definisi dan kriteria Kemendikbud yang tertuang dalam Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 dan telah diubah dengan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LL DIKTI di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, menunjukkan di tahun 2021 capaian Universitas Sam Ratulangi sebesar 80,85% yang melampaui target sebesar 80%. Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah: Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak; pekerjaan dengan upah di atas UMP, menjadi wirausaha atau melanjutkan studi.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka peningkatan mutu dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja, yaitu:

- 1) Mengembangkan *platform* pendidikan yang relevan dengan mengakomodir masukan dari masyarakat dan DU/DI khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan.
- 2) Menyiapkan sarana pendidikan dan penelitian khususnya dukungan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik yang unggul dan berbudaya.
- 3) Melaksanakan kegiatan magang/*internship* sebagai bagian dalam kurikulum program studi.

- 4) Membuat pusat inkubator dan pusat kewirausahaan sebagai sarana simulasi dan latihan bagi mahasiswa dalam melatih kemampuan kewirausahaan.
- 5) Memasukkan unsur peningkatan kemampuan *soft-skills* dalam pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk pendekatan *problem-based learning* dalam metode pembelajaran.
- 6) Memperkuat karakter lulusan lewat pemberian pelatihan karakter yang berbudaya.

Untuk Perkembangan Perkembangan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada grafik 3.1 dibawah ini.



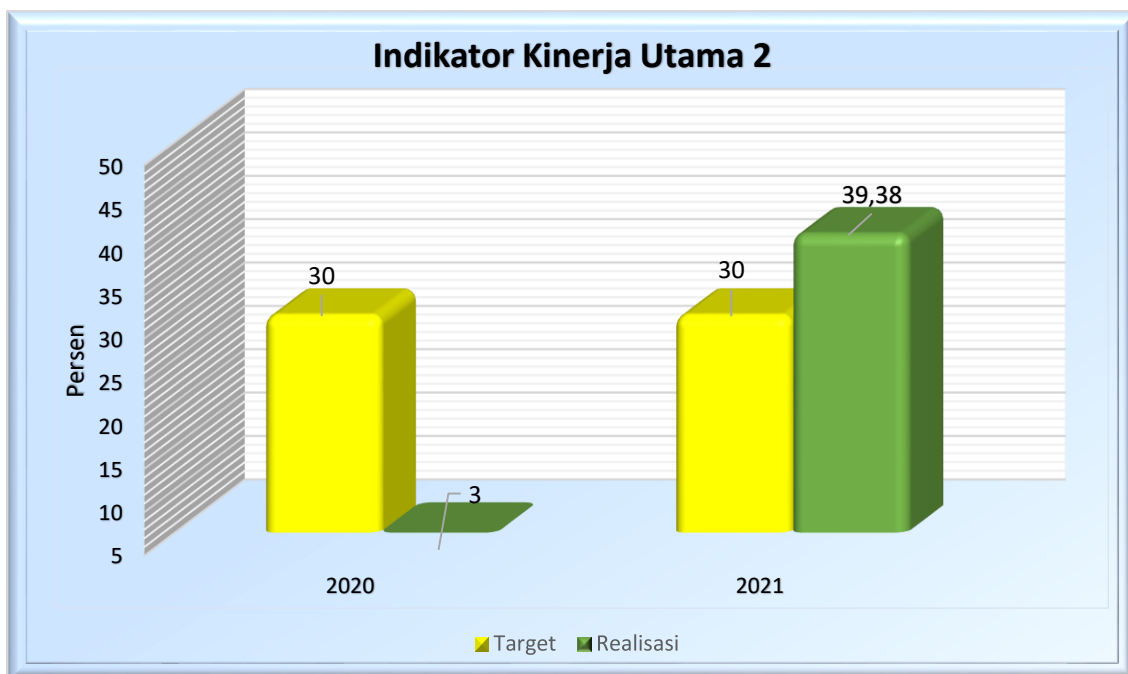
Grafik 3.1 Perkembangan persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Tahun 2020 dan 2021

- 2) **IKU (2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

Tahun 2021 pencapaian terhadap indikator kinerja “Persentase Lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional” mencapai 39,4 persen melampaui dari target sebesar 30 persen. Salah satu kegiatan dari program ini adalah melalui pertukaran mahasiswa, yaitu program mengikuti perkuliahan di

perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri berdasarkan perjanjian kerja sama antar perguruan tinggi atau pemerintah. Untuk mewujudkan program tersebut UNSRAT sebagai lembaga perguruan tinggi yang berkomitmen menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini secara mandiri. Hal ini sebagai komitmen UNSRAT untuk mendukung meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dengan melahirkan lulusan-lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkualitas dan berkarakter sesuai dengan yang dibutuhkan di masa kini dan di masa yang akan datang.

Untuk meningkatkan pencapaian terhadap kinerja ini, UNSRAT telah menekankan sentralitas pembelajaran mahasiswa, kurikulum yang terbentuk oleh kebijakan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) UNSRAT Tahun 2020-2024 yang terwujud dalam Arah Kebijakan dan Strategi UNSRAT selama 5 tahun ke depan. Selain itu juga terdapat mahasiswa di luar UNSRAT yang berminat untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan UNSRAT sebagai universitas tujuan. UNSRAT aktif dalam implementasi program “Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara-Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi “PERMATA SAKTI”. Program ini berfokus pada pertukaran mahasiswa dalam negeri, yang saat ini merupakan salah satu bentuk kegiatan merdeka belajar.



3.2 Grafik Perkembangan persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional Tahun 2020 dan 2021



PERTUKARAN MAHASISWA

Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) Awardee From Sam Ratulangi University



Nadine N.T Mamangkey
(18051103094) FPIK
Palacky University Olomouc



Rachel D.A. Aling
(18061104233) FEB
University of Pecs



Deilamy Nigel Luntungan
(19061104012) FEB
University of Pecs



Defanya D.E.Sompie
(18081105045) FISPOL
University of Szeged



PRESTASI NASIONAL
Civil Event dan
Competition

TIM TEKNIK SIPIL UNSRAT
MERAH JUARA 4



PRESTASI NASIONAL - INDONESIA NEXT

- DIKUTI 62702 PENDAFTAR, 2046 UNIVERSITAS DARI 34 PROVINSI
- BEST TALENT DARI UNSRAT



Gambar 3.3 Program MBKM dan Mahasiswa Berprestasi UNSRAT Tahun 2021

➤ **Sasaran Strategis 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi merupakan sasaran strategis ke dua yang ingin dicapai Universitas Sam Ratulangi dalam rangka pelaksanaan tri dharma yang dituntut untuk semakin berkualitas dengan tidak pernah berhenti untuk menghasilkan inovasi baru guna memajukan dunia pendidikan di era revolusi industri yang pesat saat ini. Sasaran strategis ini

diukur pencapaiannya melalui 3 (tiga) indikator kinerja utama yakni : (1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di *QS 100* berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; (2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; (3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Tabel 3.3 di bawah ini dapat dilihat Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Tahun 2021 Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.

Tabel 3.3 Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Tahun 2021

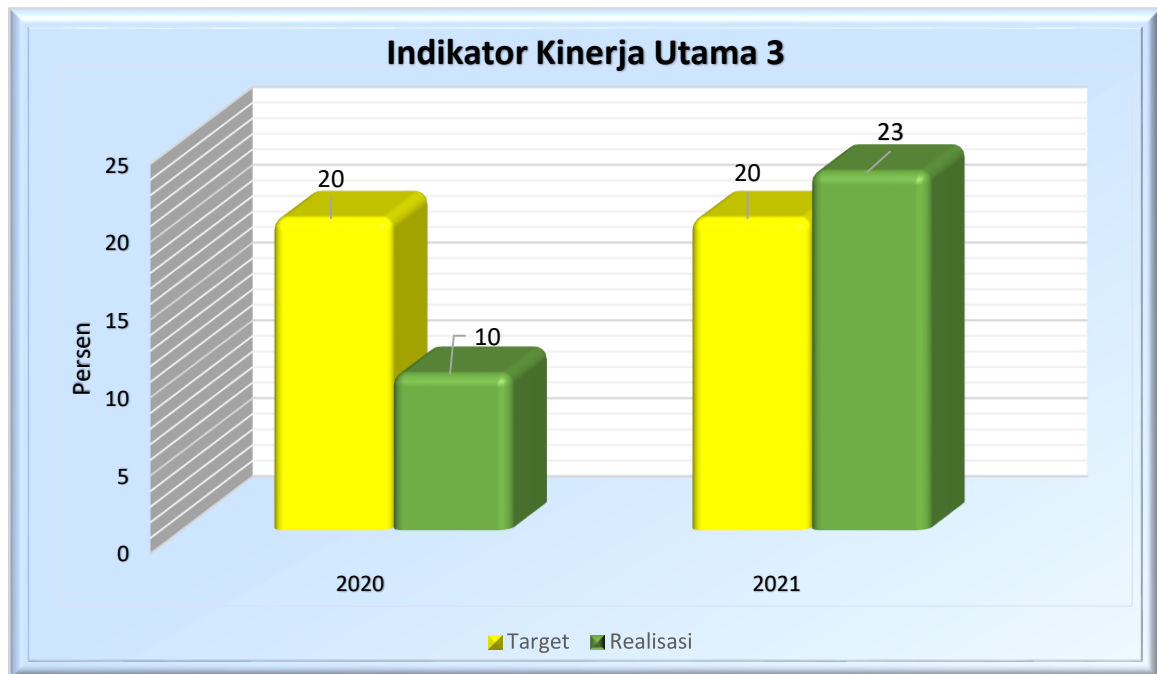
Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024	Realisasi 2020	2021		
				Target	Realisasi	%
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di <i>QS100</i> berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Persen	20	9	20	23	115
[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Persen	45	33	45	50,73	112,73
[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil Penelitian/ Jumlah Tenaga Pendidik	0,42	0,42	0,42	0,96	228,57

- 1) **IKU (3) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.**

Pengukuran terhadap IKU ini merupakan akumulasi dari beberapa kriteria capaian, yaitu: (1) berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject); (2) bekerja sebagai praktisi di dunia industri; dan (3) membina mahasiswa-mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Capaian ini dihitung berdasarkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional. Hal ini menunjukkan bahwa UNSRAT terus melakukan upaya meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam riset-riset kolaborasi bersama dengan peneliti dari Universitas mitra yang ada dalam PT QS 100 sehingga terjadi transfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat UNSRAT telah bekerjasama dengan sejumlah Perguruan Tinggi (PT) QS 100 baik dalam maupun luar negeri. Implementasi kerjasama yang sudah ada antara lain dengan Institut Pertanian Bogor dan *University of Washington*. Target yang ditetapkan untuk pencapaian indikator kinerja utama ini di Tahun 2021 adalah 20% dan hasil pengukuran mandiri yang dilakukan UNSRAT memperoleh hasil 23% atau pencapaian sebesar 115%. Dibandingkan Tahun 2020 UNSRAT hanya memperoleh hasil sebesar 9% sehingga pencapaian Tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dipahami karena di Tahun 2021 penerapan IKU memasuki tahun ke dua dan sudah mulai tersosialisasi baik. Grafik di bawah ini menunjukkan target dan capaian yang diperoleh dari indikator kinerja ini pada Tahun 2020 yang ditargetkan 20% tapi realisasinya hanya 9% sehingga tidak mencapai target yang diharapkan tapi Tahun 2021 realisasinya 23% dari 20% yang ditargetkan. Capaian ini didominasi oleh Dosen yang melaksanakan tri dharma di kampus lain serta dosen yang membina mahasiswa sehingga berhasil berprestasi di tingkat nasional bahkan internasional.

Untuk meningkatkan pencapaian terhadap kinerja ini di tahun 2021, UNSRAT telah menetapkan sejumlah mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas, antara lain: (1) kesepakatan pengembangan MOA dengan para mitra; (2) kegiatan koordinasi implementasi kegiatan meliputi merancang program kerjasama riset dan pengabdian pada masyarakat; (3) menetapkan prasyarat dosen yang akan melakukan program riset dengan PT mitra; (4) menetapkan staf dosen yang menjadi peneliti dalam kerjasama penelitian dan pengabdian ; (5) Implementasi kolaborasi riset

dan pengabdian pada masyarakat ; (6) Monitoring dan evaluasi serta (7) pelaporan ke pimpinan Universitas. Peran PT QS 100 antara lain: (1) menyediakan fasilitas lokasi penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, laboratorium serta tenaga pendidik yang akan terlibat dalam riset kolaborasi, memfasilitasi staf dosen sebagai pembicara *author* seminar internasional yang dilaksanakan, serta berkontribusi dalam publikasi ilmiah dan menghasilkan paten dari hasil kerjasama penelitian sehingga diperoleh staf tenaga pendidik yang memiliki kapasitas standar international dalam riset dan publikasi internasional.

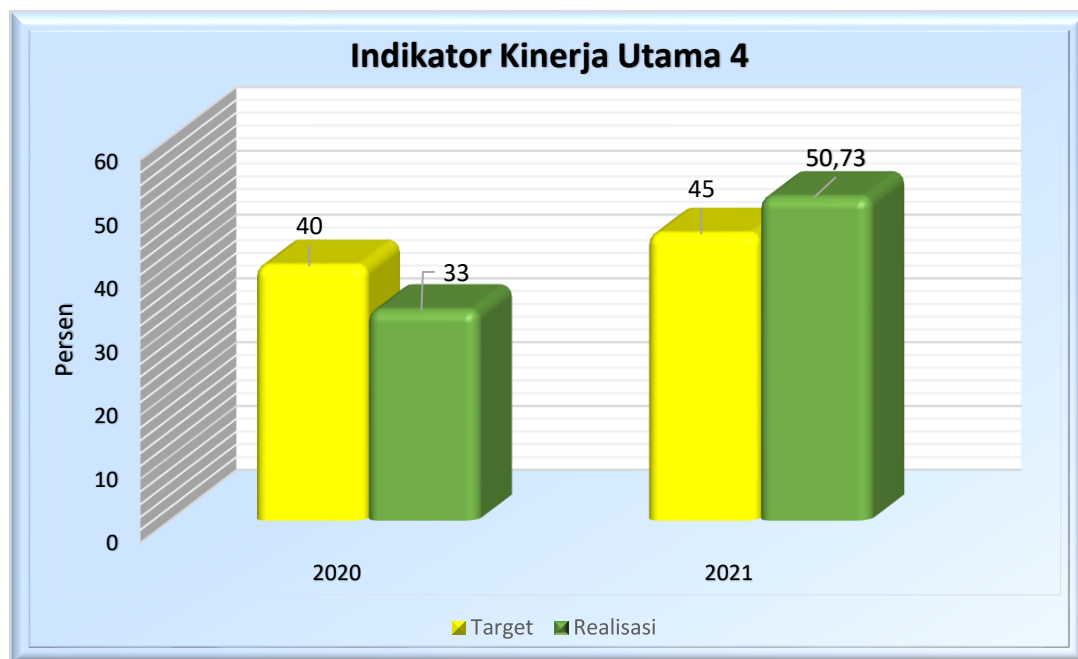


Grafik 3.3 Perkembangan persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir Tahun 2020 dan 2021

- 2) **IKU (4) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**

Target yang ditetapkan untuk persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja Tahun 2021 adalah sebesar 45% dan hasil pengukuran mandiri yang dilakukan berhasil mendapatkan hasil 50,73% atau pencapaian melebihi target yakni persen pencapaian 112,73%. Jumlah dosen UNSRAT keadaan Desember 2021

sebanyak 1.429 dosen yang tersebar di 11 (sebelas) fakultas yang menyelenggarakan program pembelajaran Strata1 di Universitas Sam Ratulangi. Jumlah dosen berkualifikasi S3 sebesar 548 dosen, yg memiliki sertifikat kompetensi /profesi yg diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 150 dosen dan mereka yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja sebanyak 27 dosen sehingga jumlah keseluruhan dari 3 (kriteria) tersebut sebanyak 725 dosen dibagi 1.429 dosen dan dikalikan 100 maka diperoleh hasil 50,73%. Dibandingkan Tahun 2020 maka pencapaian IKU 4 ini mengalami peningkatan sebesar 53,72%. Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam pencapaian target kinerja ini yaitu Membuka prodi-prodi baru pada level Strata 3; Memfasilitasi para dosen dalam penerbitan jurnal internasional bereputasi; Mendorong para dosen untuk berperan aktif dalam kegiatan tridharma; Mengikutsertakan para dosen pada pendidikan profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.



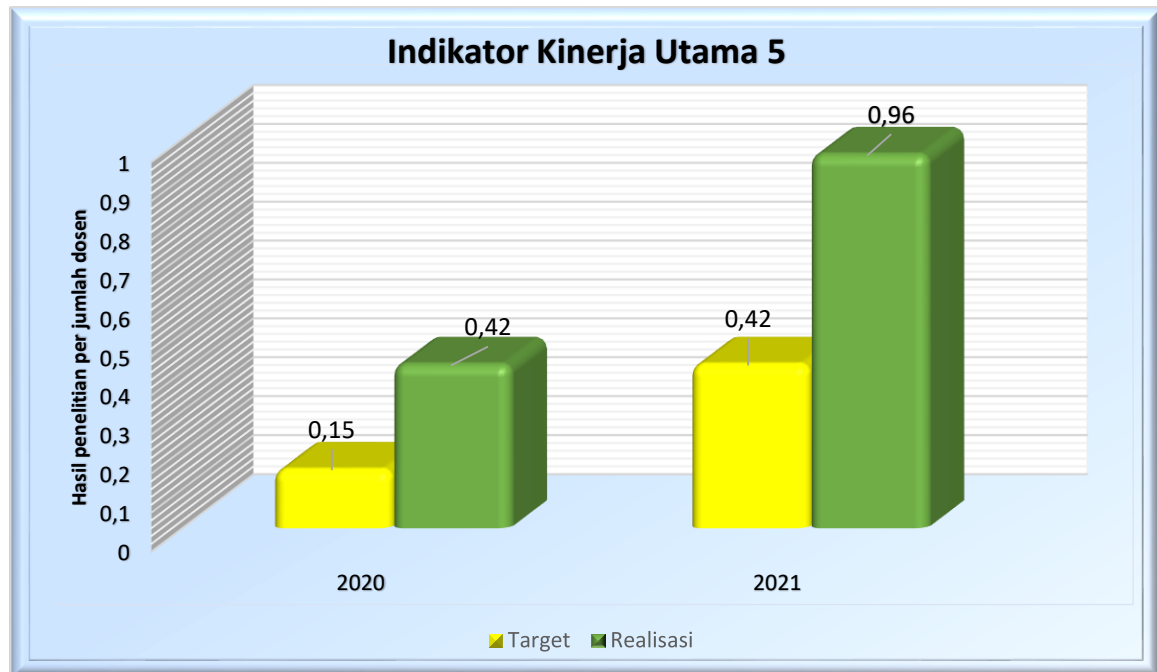
Grafik 3.4 Perkembangan persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja Tahun 2020 dan 2021

3) IKU (5) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Riset merupakan komponen utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang perlu terus ditingkatkan seiring dengan pencapaian visi dan misi UNSRAT. Pengembangan ini dilakukan dengan dua hal utama, yaitu peningkatan kapasitas internal dan peningkatan daya saing di tingkat internasional. Selama empat tahun terakhir (2018-2021) jumlah publikasi internasional mengalami peningkatan yakni dari 79 judul di tahun 2018 menjadi 107 judul di tahun 2019, meningkat menjadi 120 judul di tahun 2020 dan menjadi 133 judul di tahun 2022. Upaya peningkatan publikasi internasional hasil karya ilmiah tenaga pendidik UNSRAT terus dilakukan dalam upaya mempertahankan pencapaian target kinerja dan mempertahankan akreditasi institusi UNGGUL. Untuk maksud tersebut sejak tahun 2018 UNSRAT memberikan insentif bagi tenaga pendidik yang berhasil mempublikasikan hasil karya penelitian dalam jurnal internasional bereputasi (Terindeks Scopus). Keluaran penelitian harus mencapai *Technology Readiness Level (TRL) 9*, dikerjasamakan dengan industri sehingga bisa memenuhi kebutuhan pasar.

Perhitungan terhadap capaian target ini merupakan akumulatif dari berbagai kategori luaran penelitian: 1) jumlah keluaran penelitian yang berhasil rekognisi internasional, 2) jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat, 3) jumlah pengabdian pada masyarakat yang berhasil rekognisi, dan 4) jumlah PPM yang diterapkan oleh masyarakat. Berdasarkan data ini maka realisasi untuk indikator kinerja jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah sebesar 0,96 melampaui target yang ditetapkan sebesar 0,42.

Data per 1 Januari sampai dengan 31 Desember menunjukkan bahwa jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA) sebanyak 580 artikel, jumlah publikasi pada jurnal internasional 23 artikel, jumlah publikasi pada jurnal bereputasi sebanyak 124 artikel, jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (*Registered & Granted*) sebanyak 431, jumlah Sitasi Karya Ilmiah sebanyak 36.274. Jumlah karya pengabdian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat sebanyak 159 karya.



Grafik 3.5 Perkembangan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen Tahun 2020 dan 2021

➤ **Sasaran Strategis 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran merupakan sasaran strategis ke tiga yang ditetapkan UNSRAT untuk diupayakan maksimal agar dapat mencapainya. Pencapaiannya diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama yakni : (1) Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; (2) Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai bagian evaluasi; (3) Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. UNSRAT menyelenggarakan 81 program studi dan 48 di antaranya adalah program studi Strata 1 sedangkan sisanya adalah program studi Strata 2, Strata 3 dan Program Pendidikan Dokter Spesialis, sedangkan D4/D3/D2 tidak diselenggarakan UNSRAT.

Indikator kinerja, target dan realisasi persen capaian Tahun 2021 untuk sasaran strategis ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2021

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024	Realisasi 2020	2021		
				Target	Realisasi	%
[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Persen	75	58	60	95,83	159,72
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Persen	45	9	45	68,93	172,33
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persen	7	5	12,5	2,08	16,64

1) IKU (6) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Predikat pendidikan bermutu akan menentukan arah keberhasilan pembangunan manusia yang unggul. Mempersiapkan manusia unggul berarti membangun sumber daya manusianya lebih dari sekedar membangun sumber keunggulan sebagai perguruan tinggi yang mentransfer ilmu pengetahuan. Untuk mewujudkan peran tersebut, perguruan tinggi tidak bekerja sendiri. Perguruan tinggi dituntut mampu bekerjasama dengan pihak luar agar kualitas dapat terjaga dengan baik. Bahkan di era globalisasi saat ini, kerjasama itu tidak saja mencakup skala lokal dan nasional, tetapi juga berskala internasional. Kerja sama perguruan tinggi dengan mitranya merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kapasitas manusia dalam menyelesaikan persoalan pembangunan.

Kegiatan Kerjasama UNSRAT dengan pihak lain, merupakan kegiatan strategis yang bermanfaat untuk:

- a. mendukung peningkatan mutu dan volume kegiatan Tridharma PT di UNSRAT;
- b. meningkatkan pemeringkatan UNSRAT baik untuk skala nasional maupun internasional;
- c. mendukung pelaksanaan program penting dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, misalnya program Kampus Merdeka – Merdeka Belajar;
- d. meningkatkan penerimaan BLU UNSRAT;
- e. mendukung pelaksanaan program penting lainnya dari Kementerian/Lembaga Pemerintah, misalnya program penanganan pandemi COVID 19;
- f. melayani kebutuhan masyarakat umum serta Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam rangka turut mempercepat proses pembangunan di Indonesia.

Sehubungan dengan hal tersebut, Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) dalam meningkatkan mutu tata kelola perguruan tinggi melalui implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi telah melakukan berbagai kerjasama dengan mitra dalam negeri dan luar negeri, baik dengan mitra industri, pemerintah daerah, pemerintah pusat, perguruan tinggi maupun lembaga lainnya. Jejaring kerjasama ini terus terjalin dengan baik dan terukur dampaknya bagi kedua belah pihak. Pengukuran keberhasilan dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja kerjasama antara UNSRAT dengan para pihak mitra kerjasama dalam bentuk survei kepuasan kerjasama. Survei kepuasan mitra ini dilakukan secara rutin setiap tahun untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra terhadap implementasi program kerjasama dan manfaat kerjasama antara mitra dan UNSRAT. Selang tahun 2021, setiap fakultas berkontribusi dalam kegiatan kerjasama khususnya kerjasama prodi dengan para mitra. Tabel di bawah ini menunjukkan bahwa tahun 2021 UNSRAT telah memiliki dokumen kerjasama sebanyak 1.082, terdiri dari: MoU sebanyak 63, MoA atau Perjanjian Kerja Sama sebanyak 260, dan IA sebanyak 759. Keseluruhan dokumen kerjasama ini terinput dalam aplikasi kerjasama Kemendikbud LAPKERMA.

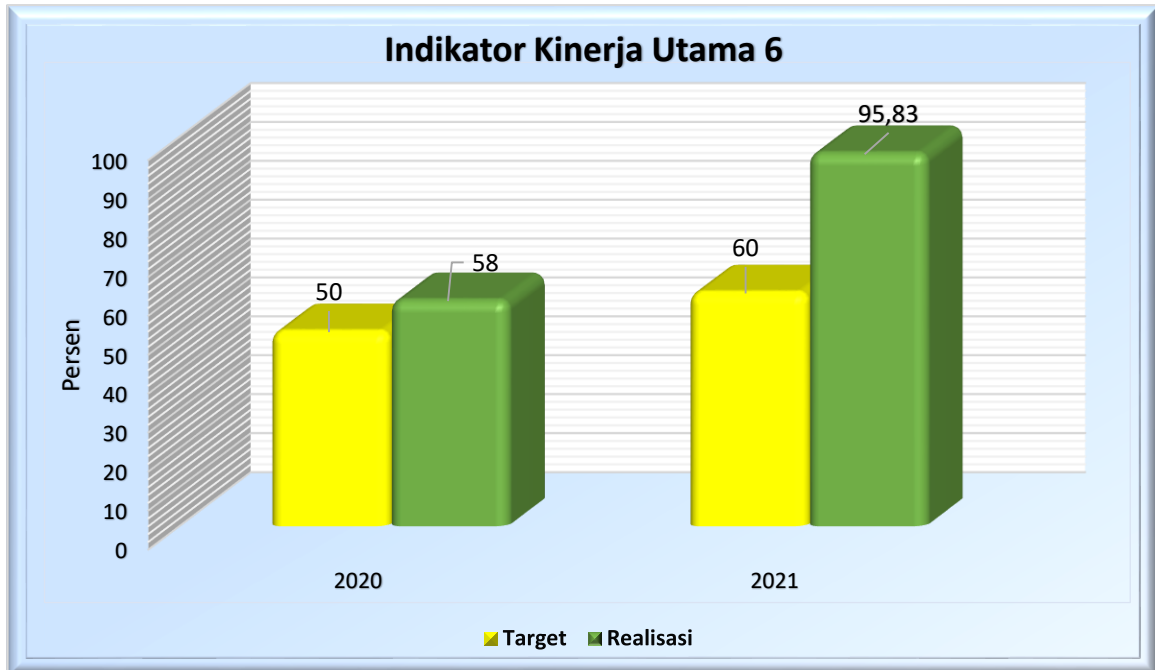
Terkait pencapaian IKU 6, jumlah hampir keseluruhan Prodi S1 telah melakukan kerjasama dengan mitra yakni sebanyak 46 Dari jumlah 48 Prodi S1 atau sebesar 95,83%. Implementasi kerjasama mencakup keseluruhan kegiatan yang direkomendasi Kemendikbud dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Capaian UNSRAT terhadap indikator kinerja ini telah melampaui target yakni sebesar 95,83% dari target sebesar 60%. Berikut ini daftar Jumlah Kerjasama UNSRAT berdasarkan Fakultas Tahun 2021:

Tabel 3.5 Jumlah Kerjasama UNSRAT Per Fakultas Tahun 2021

No	Fakultas	Memorandum of Understanding (MoU)	Memorandum of Agreement (MoA)	Implementation Arrangement (IA)
1	Kedokteran	6	35	124
2	Teknik	14	39	163
3	Pertanian	4	11	7
4	Peternakan	3	43	167
5	Perikanan Dan Ilmu Kelautan	3	5	7
6	Ekonomi Dan Bisnis	5	82	68
7	Hukum	6	8	10
8	Ilmu Sosial Dan Politik	4	19	92
9	Ilmu Budaya	3	13	36
10	MIPA	14	4	69
11	Kesehatan Masyarakat	1	1	16
	Jumlah	63	260	759



Gambar 3.4 Penghargaan Anugerah Kerjasama UNSRAT Tahun 2021



Grafik 3.6 Perkembangan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra Tahun 2020 & 2021.

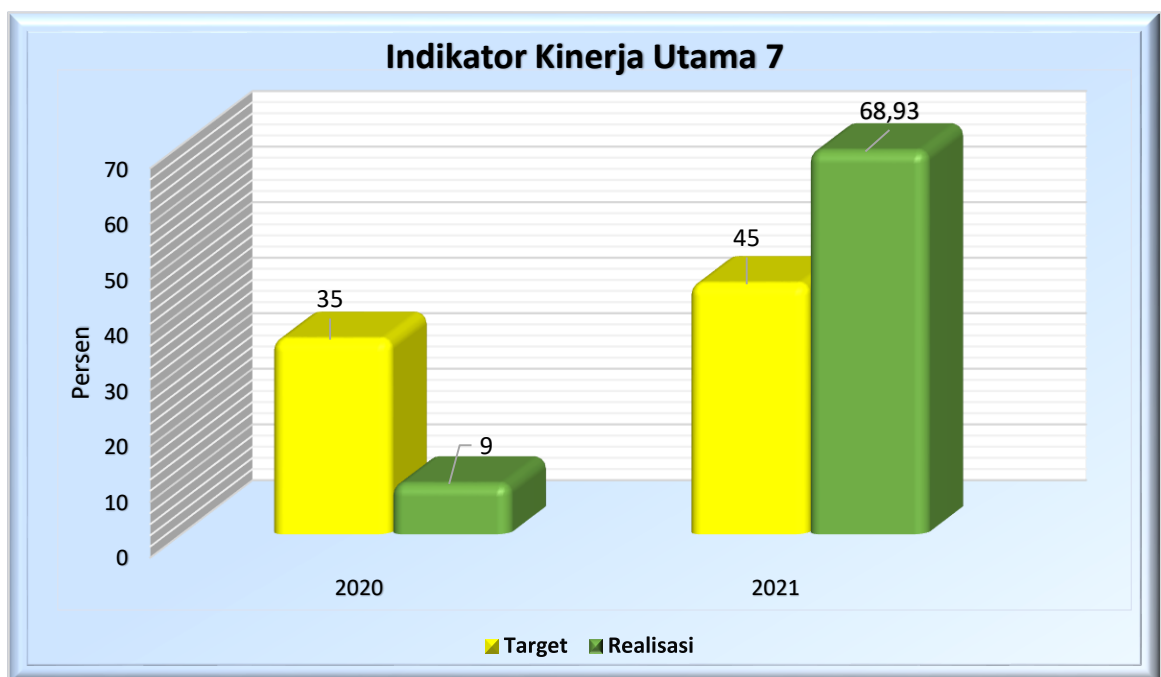
- 2) **IKU (7) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.**

Mata kuliah yang diselenggarakan UNSRAT pada 48 program studi Strata 1 (S1) berjumlah 2.176 mata kuliah. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja ini sebesar 45% atau 979 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi. Berdasarkan hasil pengukuran mandiri yang dilakukan diperoleh sebanyak 1.500 mata kuliah sehingga persen realisasi sebesar 68,93% dan persen capaian sebesar 172,73%. Realisasi Tahun 2021 berhasil mencapai target bahkan melampaui target. Dibandingkan Tahun 2020 maka realisasi Tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan yakni dari 9% menjadi 68,93% sehingga untuk indikator ini hampir belum menemukan masalah yang serius.

Untuk efektivitas implementasi dan daya tarik mata kuliah jenis ini, maka diperlukan suatu pola kemitraan agar mahasiswa dapat melihat persoalan secara langsung dan lebih nyata. Dosen pengajarpun juga memperoleh manfaat pengembangan kompetensi untuk memecahkan masalah aktual, didukung pihak mitra. Berbagai permasalahan di mitra, akan dijadikan suatu kasus pada

beberapa mata kuliah yang berkaitan, dan dimungkinkan mendatangkan ahli atau staf perusahaan sebagai nara sumber, dosen tamu atau bahkan dosen praktisi yang terjadwal. Selanjutnya akan dikembangkan kerjasama dengan pihak lain guna mendukung implementasi pembelajaran yang berkesinambungan. Aktivitas pengembangan kurikulum berbasis *case method* kemitraan perlu didukung oleh dosen pengajar yang juga menguasai hal praktis lapangan, yang umumnya bergelar atau memiliki sertifikat profesi. Aktivitas ini juga perlu didukung dengan peralatan laboratorium dan TIK pembelajaran (*software* untuk analisis statistik dan ekonometrika).

Sejak tahun 2021, UNSRAT telah menetapkan mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas meliputi dua sub aktivitas, yaitu penambahan mata kuliah baru, dan pengembangan substansi pada mata kuliah yang sudah ada. Kedua sub aktivitas tersebut membutuhkan dukungan mitra yang dirumuskan dalam suatu MOA. Selanjutnya diadakan FGD dengan para mitra untuk merumuskan kurikulum yang sesuai. Dilakukan juga pengembangan dosen mengikuti pendidikan profesi. Mekanisme dan tahapan ini pada akhirnya akan bermuara pada penetapan kurikulum baru yang mendukung pembelajaran *case-method*.



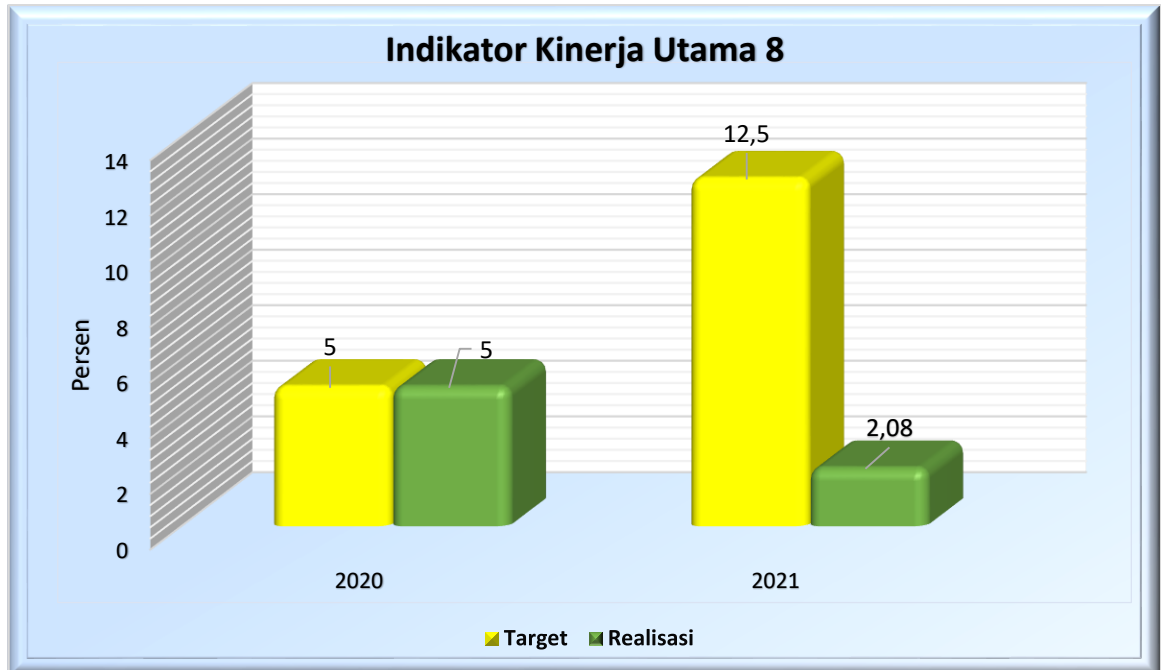
Grafik 3.6 Perkembangan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi Tahun 2020 dan 2021

3) **IKU (8) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.**

Terdapat 1 Prodi S1 Pendidikan Dokter yang terakreditasi A LAM-PTKes dan dihitung sebagai akreditasi internasional karena masuk dalam keanggotaan WFME yang diakui Dikti sebagai Lembaga Akreditasi Internasional. Tahun 2022 dijadwalkan 4 Prodi yang akan mengikuti *asessment* lapangan dan 4 Prodi lainnya di tahun 2023 oleh lembaga akreditasi internasional. Kendala yang dihadapi yakni Pada tahun 2021, ternyata oleh pihak Lembaga Akreditasi Internasional tidak jadi dilakukan *asesment* lapangan, sehubungan dengan masih adanya situasi pandemi, yang sebelumnya diduga sudah mengalami penurunan.



Gambar 3.5 Sertifikat Akreditasi LAMP-PTKES Prodi Kedokteran



Grafik 3.8 Perkembangan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah Tahun 2020 dan 2021

➤ **Sasaran Strategis 4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

Meningkatnya tata kelola merupakan sasaran strategis yang juga ingin dicapai UNSRAT sekaligus mengharapkan agar sasaran ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan tata kelola di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi Ristek bahkan di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. Pencapaian sasaran strategis ini diukur dengan 2 (dua) indikator yakni (1) Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB dan (2) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL satker minimal 80. Kedua indikator ini berhasil mencapai target sehingga sasaran strategis ini berhasil dicapai. Hal ini dapat terlihat pada Tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3.6 Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya Tata Kelola di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi Tahun 2021

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024	Realisasi 2020	2021		
				Target	Realisasi	%
[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Nilai	A	B	BB	BB	100
[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Persen	90	85	80	84,46	105,58

1) IKU (9) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Dalam mengimplementasi anggaran berbasis kinerja, salah satu upaya yang dilakukan Universitas Sam Ratulangi dengan menyusun perencanaan kinerja, dengan strategi sebagai berikut:

- a. Menyelaraskan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 dengan Renstra Universitas Sam Ratulangi 2020–2024 dengan Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 02 Tahun 2020. Pada dokumen Renstra tersebut tercantum Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, beserta target Indikator Kinerja.
- b. Melaraskan Indikator Kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk PTN yang telah dituang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 dalam Rencana Strategis Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020-2024.

Universitas Sam Ratulangi berupaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) dan berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Sebagaimana disebutkan dalam Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang SAKIP di Kemdikbudristek, bahwa penyelenggaraan SAKIP meliputi:

- a) Perencanaan Kinerja
- b) Pengukuran Kinerja
- c) Pelaporan Kinerja
- d) Evaluasi Kinerja
- e) Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Dalam dokumen perjanjian kinerja antara UNSRAT dengan Ditjen Dikti, IKU ini ditargetkan memperoleh predikat BB, UNSRAT memperoleh total nilai **70,03** dengan kategori **BB**. Dengan demikian target kinerja untuk IKU Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB pada perjanjian kinerja sudah bisa dicapai dengan sangat baik, akuntabel, berkinerja tinggi, dan memiliki sistem manajemen kinerja yang andal, dengan rincian nilai sebagai berikut:

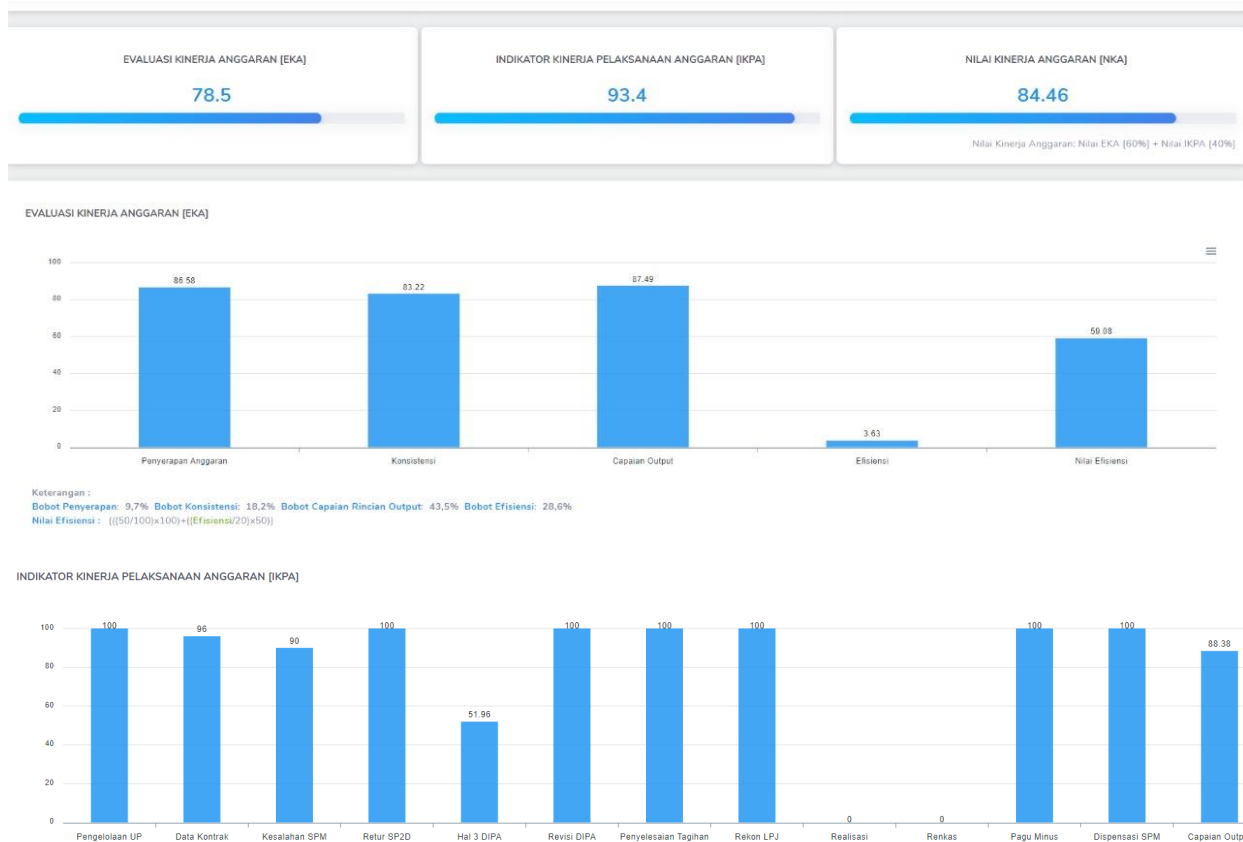
Tabel 3.7 Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP UNSRAT Tahun 2021

No	Komponen SAKIP	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	23.36%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	14.38%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	11.26%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	8.03%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	13.00%
Total			70,03

2) IKU (10) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Berdasarkan Sistem Monitoring Program dan Kegiatan (SIMPROKA) Kemendikbud tahun 2021, penilaian kinerja anggaran mencakup dua aspek, yaitu Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), yang berdasarkan PMK 214/PMK.02/2017 evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur empat variabel, yaitu capaian luaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh DJPb sesuai dengan PMK 195/PMK.05/2018 yang terdiri atas 13 indikator, yaitu: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Pengelolaan UP dan TUP, Penyampaian Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyampaian LPJ Bendahara, Penyerapan Anggaran, Konfirmasi Capaian Output, Pengembalian SPM, Dispensasi SPM, Renkas, dan Retur SP2D.

Dan berdasarkan Kriteria di atas penilaian rata-rata nilai kinerja anggaran pelaksanaan RKA-KL berhasil mencapai nilai 84,46% dari target sebesar 80%. Nilai ini di peroleh dari rata rata nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) sebesar 93,4% dan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) 78,5% yang rinciannya terdiri dari capaian output 87,49%, penyerapan anggaran 86,58%, konsistensi 83,22%, efisiensi 3,63% dan nilai efisiensi 59,08%.



Gambar 3.6 Dashboard Penilaian Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran di Aplikasi Spasikita Modul Simproka UNSRAT Tahun 2021

3.4.1 Capaian Kontrak Kinerja UNSRAT Aspek Keuangan Tahun 2021

Sebagai perguruan tinggi dengan status Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) maka kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan akuntabel menjadi sesuatu yang sangat penting bagi Universitas Sam Ratulangi sebab hal ini akan mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan UNSRAT bagi civitas akademika bahkan masyarakat secara luas. Sejak penetapan pada bulan Maret Tahun 2017 maka UNSRAT terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang *affordable*, *available*, dan *sustainable* sebab hal ini menjadi inti dari suatu

PTN BLU. Sasaran kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel mewajibkan berbagai upaya yang harus dilakukan melalui penetapan indikator kinerja yang dalam hal ini ditetapkan pihak Kementerian Keuangan khusus untuk mengukur kinerja keuangan dan wajib ditingkatkan Universitas Sam Ratulangi yaitu:

- 1) Ratio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional;
- 2) Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021;
- 3) Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset;
- 4) Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU.

Hasil pengukuran diperoleh bahwa 4 (empat) indikator dari aspek keuangan tersebut semuanya berhasil mencapai target. Adapun pencapaian kinerja aspek keuangan Tahun 2021 adalah seperti yang terlihat pada Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Capaian Sasaran Kinerja Pengelolaan Keuangan yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Aspek Keuangan	Realisasi 2020	Tahun 2021			
			Target	Realisasi	Bobot %	%
1.	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	59 %	55%	59%	90	96,55
2.	Realisasi pendapatan BLU	209.525.686.118	205.000.000.000	217.739.709.623	120	127,5
3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	10.316.673.188	8.000.000.000	13.678.587.192	90	153,9
4.	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	90%	115%	116%	100	100,9

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah pendapatan BLU Tahun 2021 Universitas Sam Ratulangi terealisasi sebesar 127,5% terhadap target yang ditetapkan yakni sebesar Rp217.739.709.623,00 dari target Rp205.000.000.000,00. Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya yakni Tahun 2020 di mana pendapatan BLU UNSRAT berhasil mencapai Rp209.525.686.118,00 maka pendapatan BLU UNSRAT Tahun 2021 berhasil naik sebesar kurang lebih 3,92% atau sebesar Rp8.214.023.505,00. Hal ini disebabkan Universitas Sam Ratulangi berupaya mengoptimalkan pendapatan walaupun juga melaksanakan relaksasi pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) mahasiswa sesuai amanat Permendikbud Nomor 25

Tahun 2020 seperti pengurangan UKT 50%, pembebasan UKT bagi mahasiswa dengan SKS lebih kecil dari 6 dan penyesuaian lainnya.

Uraian terperinci terkait indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

1) **Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional**

Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional diperoleh dengan cara membandingkan pendapatan BLU dengan jumlah biaya operasional universitas selama kurun waktu 1 (satu) tahun yakni Bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2021. Pendapatan BLU Universitas Sam Ratulangi merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU dan tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni APBN termasuk BOPTN (Biaya Operasional Perguruan Tinggi Nasional).

Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta biaya lainnya yang berkaitan dengan pelayanan yang diberikan oleh Universitas Sam Ratulangi sebagai Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun Pendapatan BLU di mana datanya diperoleh sesuai dengan LRA (Laporan Realisasi Anggaran) Universitas Sam Ratulangi.

Persentase realisasi dihitung dengan membandingkan jumlah pendapatan BLU UNSRAT dengan biaya operasional yang dikeluarkan Universitas Sam Ratulangi dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Tri Dharma dikalikan 100 persen. Sedangkan persentase capaian diperoleh dengan cara membandingkan persen realisasi dengan target yang ditetapkan sebelumnya dikalikan 100 persen dari bobot Indikator Kinerja Utama (IKU).

Tahun 2021 realisasi ratio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional Universitas Sam Ratulangi sebesar 59% dan bila dibandingkan dengan target 45% maka capaiannya sebesar 117%. Hal ini berarti bahwa pendapatan BLU Universitas Sam Ratulangi membiayai 59% kegiatan operasional yang ada. Berikut ini perhitungan Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional dilihat pada Tabel 3.9 berikut ini:

Tabel 3.9 Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Tahun 2019-2021

NO	Tahun	Realisasi Pendapatan BLU	Realisasi Belanja Pegawai (51) RM dan PNB	Realisasi Belanja Barang (52) RM dan PNB	Rasio POBO
1	2019	221.461.145.666	243.662.672.439	137.409.531.503	58%
2	2020	209.525.686.118	239.266.544.580	115.684.299.610	59%
3	2021	217.739.709.623	233.725.681.213	136.116.234.594	59%

Sumber data : Bagian Keuangan UNSRAT

2) Jumlah Pendapatan BLU

Jumlah pendapatan BLU merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran strategis dari aspek keuangan di mana Tahun 2021 realisasi jumlah pendapatan BLU Universitas Sam Ratulangi sebesar Rp217.739.709.623,00 Angka ini melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp205.000.000.000,00 atau terealisasi sebesar 127,5%. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni Tahun 2020 di mana pendapatan BLU Universitas Sam Ratulangi berjumlah Rp209.525.686.118,00 maka terjadi peningkatan sebesar 3,92%. Hal ini disebabkan karena sumber pendapatan BLU Universitas Sam Ratulangi masih didominasi oleh pendapatan dari layanan pendidikan yakni dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa di mana Tahun 2021 terdapat peningkatan jumlah mahasiswa baru dari 5.052 mahasiswa pada Tahun 2020 menjadi 7.359 mahasiswa pada Tahun 2021. Hal ini memberikan kontribusi langsung pada penerimaan UNSRAT yang bersumber dari UKT mahasiswa walaupun pada Tahun 2021 masih dalam suasana pandemi namun sama seperti pada Tahun 2020 UNSRAT tetap konsisten melaksanakan relaksasi pembayaran UKT mahasiswa sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 25 Tahun 2020. Di samping terjadi kenaikan pendapatan dari sektor pendidikan, UNSRAT juga mendapatkan tambahan pendapatan dari penyelenggaraan jasa lainnya melalui pengoperasian Laboratorium Biomolekuler UNSRAT yang melakukan pemeriksaan Covid-19.

Tabel 3.10 Jumlah Pendapatan BLU UNSRAT Tahun 2019-2021

No	Tahun	Target Pendapatan pada DIPA	Target Pendapatan pada KPI	Realisasi Pendapatan BLU
1	2019	141.000.000.000	160.000.000.000	221.461.145.666
2	2020	148.000.000.000	190.000.000.000	209.525.686.118
3	2021	170.960.000.000	205.000.000.000	217.739.709.623

Sumber data : Bagian Keuangan UNSRAT

3) Jumlah Pendapatan BLU yang Bersumber dari Pengelolaan Aset

Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan aset adalah pendapatan Universitas Sam Ratulangi yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar yang meliputi pelaksanaan pengelolaan aset Universitas Sam Ratulangi sendiri juga pengelolaan aset pihak lain yang menjadi mitra kerjasama. Perhitungan pendapatan dari aset tetap meliputi KSO (Kerjasama Operasional) dan KSM (Kerjasama Manajemen) termasuk kerjasama penelitian dengan berbagai institusi publik maupun swasta yang melibatkan staf pendidik Universitas Sam Ratulangi. Sedangkan untuk aset lancar merupakan *return* dari aktivitas investasi jangka pendek dan jasa layanan perbankan yang diperoleh Universitas Sam Ratulangi.

Realisasi pendapatan Universitas Sam Ratulangi yang bersumber dari pengelolaan aset tetap yakni sebesar Rp6.775.400.982,00 ditambah dengan jumlah pendapatan dari aset lancar (optimalisasi kas) sebesar Rp6.903.186.210,00 sehingga total pendapatan yang diterima dari pengelolaan aset untuk Tahun 2021 jumlahnya Rp13.678.587.192,00 (Tiga belas milyar enam ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh dua rupiah). Jumlah pendapatan ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebelumnya yakni Rp8.000.000.000,00 maka persentase capaiannya sebesar 153,9%. Rincian jumlah pendapatan Universitas Sam Ratulangi dari pengelolaan aset Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut ini:

Tabel 3.11 Jumlah Pendapatan Universitas Sam Ratulangi dari Pengelolaan Aset Tahun 2019-2021

Tahun	Target Pendapatan dari Pengelolaan Aset pada KPI	Realisasi		
		Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset Lancar (Optimalisasi Kas)	Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset Tetap (KSO, KSM, Kerjasama)	Jumlah Realisasi
2019	2.000.000.000	8.621.521.843	1.990.000.000	10.611.521.843
2020	7.450.000.000	7.433.853.386	2.882.819.802	10.316.673.188
2021	8.000.000.000	6.903.186.210	6.775.400.982	13.678.587.192

Sumber data : Bagian Keuangan UNSRAT

4) Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

Modernisasi pengelolaan keuangan BLU Universitas Sam Ratulangi dari tahun ke tahun mengalami perkembangan mengikuti amanat yang tertuang dalam Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* (BIOS) yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* dari Generasi 1 ke Generasi 2 (G1 ke G2).

Tahapan dalam rangka modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Universitas Sam Ratulangi Tahun 2021 mengikuti pedoman yang diberikan dengan kriteria seperti terlihat pada Tabel 3.12 berikut ini:

Tabel 3.12 Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Universitas Sam Ratulangi Tahun 2021

No.	Tahapan	Bobot (%)	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
1	BLU mengisi dan/atau melakukan <i>update</i> data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2021 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu	10	10	10	9
2	BLU mempunyai website yang representatif dan <i>up to date</i>	10	10	10	10

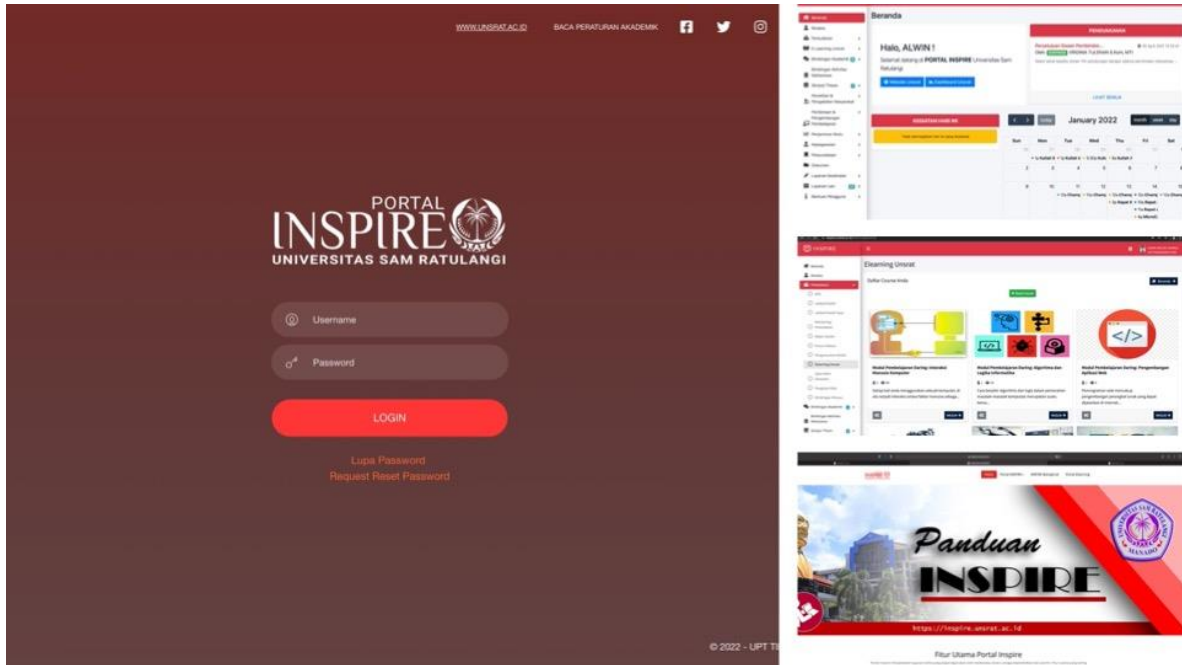
No.	Tahapan	Bobot (%)	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
3	BLU mempunyai database layanan terpusat	10	5	7	7
4	Tersedianya <i>dashboard</i> (keuangan dan layanan) untuk kebutuhan manajerial BLU	10	8	8	10
5	Tersedianya <i>webservice</i> untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan	20	-	10	10
6	Penggunaan <i>office automation</i> untuk pengelolaan tata naskah dinas (<i>paperless</i>) atau memiliki sistem aplikasi lain yang sejenis, yang berdampak pada kecepatan proses dan efisiensi	20	-	-	10
7	Penggunaan fasilitas dari perbankan (<i>Cash Management System-CMS</i>)	10	-	-	10
8	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi	20	10	10	20
9	BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU	20	10	15	20
10	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev dan/atau rekomendasi Dewan Pengawas tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS	20	-	20	10
Total		150	53	90	116

Target yang ditetapkan Universitas Sam Ratulangi untuk modernisasi pengelolaan keuangan Tahun 2021 adalah 115 (target maksimalnya 150). Target maksimal adalah pembobotan maksimal yang diberikan pada 10 (sepuluh) item yang menjadi kriteria indikator kinerja ini dan berdasarkan hasil pengukuran mandiri atas kriteria pada Tabel 3.12 di atas maka untuk Tahun 2021 nilai yang diperoleh UNSRAT untuk modernisasi pengelolaan BLU mendapatkan angka 116. Hasil tersebut berhasil mencapai target yang ditetapkan yakni 115 dan mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2020. Tahun 2021 UNSRAT berusaha mengembangkan beberapa inovasi layanan di bidang teknologi informasi yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU. Beberapa inovasi layanan yang dilakukan terkait dengan bidang teknologi informasi adalah sebagai berikut:

a. Portal INSPIRE

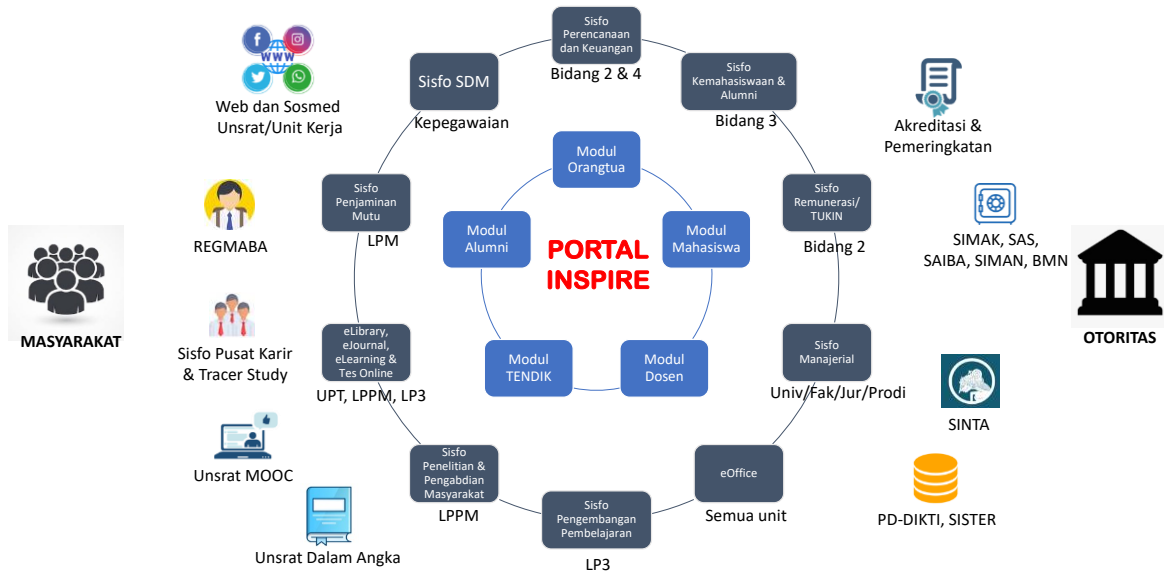
Sejak tahun 2010, pengelolaan data akademik di UNSRAT telah didukung dengan sebuah sistem informasi akademik yang dikembangkan secara eksternal oleh pihak ketiga. Meskipun awalnya sistem informasi ini mampu memenuhi kebutuhan pada saat itu, seiring waktu muncul pula kebutuhan-kebutuhan baru yang makin beragam dan seringkali tak dapat dipenuhi secara cepat dan tepat oleh pihak pengembang eksternal. Selain itu, dengan makin bertambahnya jumlah aplikasi dari tahun ke tahun, meningkat pula kompleksitas penggunaannya. Karenanya adalah penting untuk melakukan integrasi terhadap aplikasi-aplikasi yang terpisah-pisah ini menjadi suatu sistem yang terpadu. Pada awal tahun 2020, permasalahan-permasalahan ini mulai terpecahkan ketika UNSRAT mulai mengembangkan secara mandiri sebuah sistem informasi terintegrasi yang disebut Portal INSPIRE. Nama “INSPIRE” dipilih sebagai akronim lepas dari UNSRAT *values* yang terdiri atas: *Impactful, Integrity, Smart, ResPonsible, Innovative, CollaboRativE*. Portal INSPIRE adalah sebuah portal digital yang dikembangkan sendiri oleh UNSRAT dan mengintegrasikan berbagai aplikasi untuk menunjang proses akademik dan non-akademik di UNSRAT (Gambar 3.7). Selain untuk keperluan administrasi akademik/non-akademik bagi tenaga pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni.

Portal ini juga menyediakan akses bagi orangtua/wali mahasiswa untuk dapat memantau perkembangan studi anak mereka secara online. Portal INSPIRE UNSRAT dapat diakses melalui alamat URL: <https://inspire.UNSRAT.ac.id> dan kini hadir pula dalam bentuk aplikasi mobile yang dapat diunduh dari *Android Playstore* dan *Apple Appstore*. Kini Portal INSPIRE telah menjadi sistem inti dari seluruh arsitektur digital UNSRAT (Gambar 3.8) yang didukung oleh sub-sub sistem seperti sistem informasi kepegawaian, keuangan, perencanaan dan lain-lain, serta menyediakan akses data dan informasi kepada masyarakat serta sistem-sistem eksternal di lingkungan kementerian seperti PD-Dikti, SISTER, SINTA dan lain-lain.



Gambar 3.7 Portal INSPIRE UNSRAT

ARSITEKTUR UNSRAT DIGITAL

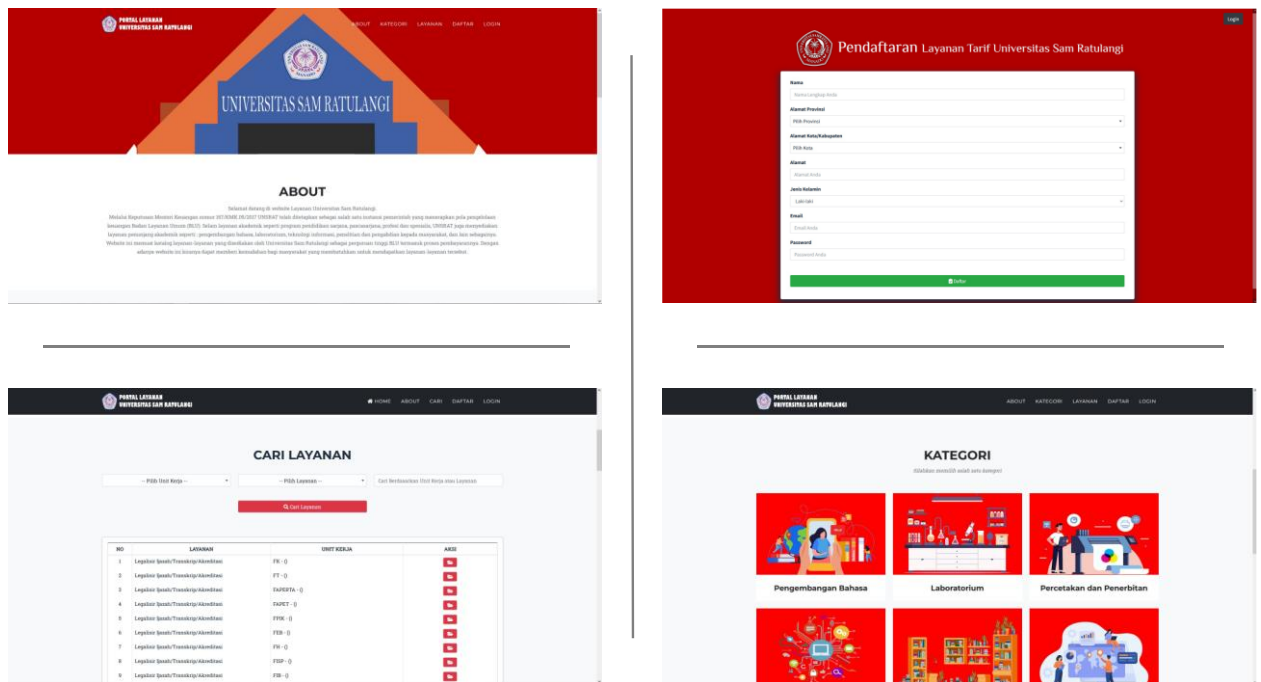


Gambar 3.8 Arsitektur UNSRAT Digital

b. Portal Layanan UNSRAT

Melalui Keputusan Menteri Keuangan nomor 167/KMK.05/2017 UNSRAT telah ditetapkan sebagai salah satu instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan

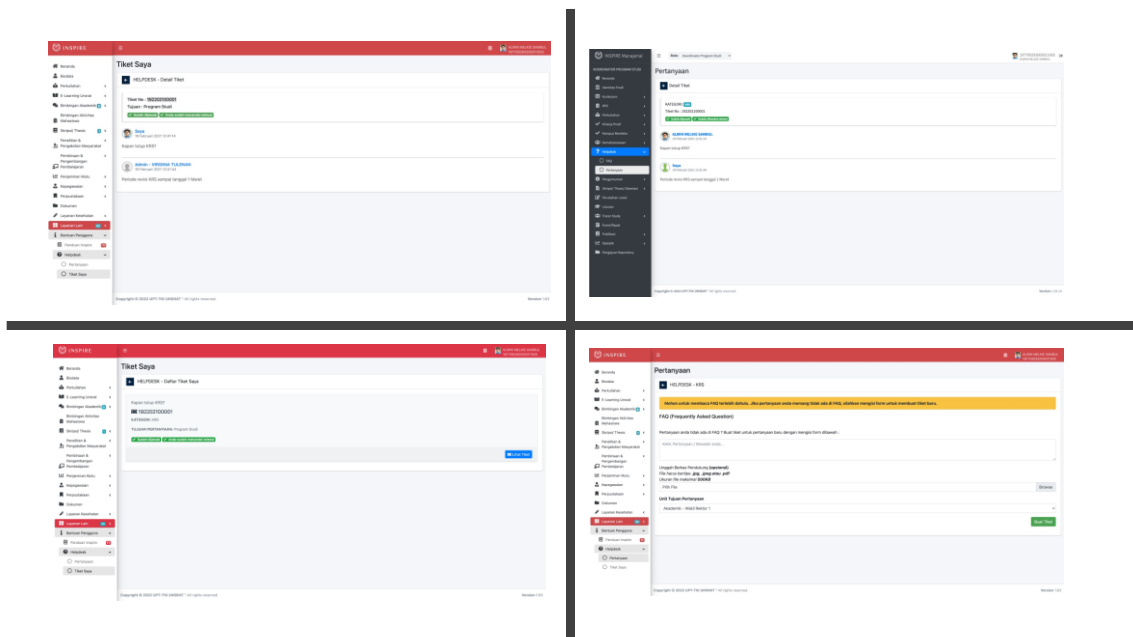
Layanan Umum (BLU). Selain layanan akademik seperti program pendidikan sarjana, pascasarjana, profesi dan spesialis, UNSRAT juga menyediakan layanan penunjang akademik seperti: pengembangan bahasa, laboratorium, teknologi informasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan lain sebagainya yang layanannyajuga diarahkan kepada masyarakat di luar UNSRAT. Portal Layanan UNSRAT dengan alamat URL: <https://layanan.UNSRAT.ac.id> memuat katalog layanan-layanan yang disediakan oleh Universitas Sam Ratulangi sebagai perguruan tinggi BLU termasuk proses pembayarannya. Dengan adanya portal ini, masyarakat yang membutuhkan layanan UNSRAT dapat dengan mudah melakukan pencarian informasi jenis layanan yang diinginkan serta biaya yang terkait. Pembayaran biaya layanan dapat dilakukan dengan mudah melalui portal ini di mana pengguna akan memperoleh nomor tagihan (*billing*) yang dibuat secara otomatis oleh sistem lalu menyelesaikan pembayarannya melalui bank-bank yang bekerja sama dengan UNSRAT. Penyelesaian pembayaran akan terdeteksi dan tercatat secara otomatis sehingga memberi kemudahan baik bagi pengguna itu sendiri maupun bagi pihak UNSRAT untuk melakukan monitoring dan evaluasi layanan.



Gambar 3.9 Portal Layanan UNSRAT

c. Layanan Digital *Helpdesk*

Berkembangnya sistem layanan dan informasi di Universitas Sam Ratulangi harus diimbangi pula dengan peningkatan kualitas layanan pengguna. Hal ini sangat disadari oleh UNSRAT terbukti dengan dikembangkannya sebuah Aplikasi Digital *Helpdesk* yang menyediakan sarana interaksi antara pengguna dengan pihak penyedia layanan di UNSRAT terutama untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait layanan akademik maupun non akademik di UNSRAT. Layanan Digital *Helpdesk* terintegrasi dengan Portal INSPIRE sehingga dapat diakses oleh mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, alumni maupun orangtua mahasiswa. Melalui Digital *Helpdesk*, pengguna dapat mengajukan pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait, misalnya kepada Bagian Akademik untuk pertanyaan terkait kegiatan akademik tridharma, atau kepada UPT TIK untuk pertanyaan terkait teknis Portal INSPIRE dan layanan teknologi informasi di UNSRAT. Pengajuan pertanyaan dikelola dalam bentuk *ticketing* sehingga dapat dilacak proses penyelesaiannya baik oleh pengguna itu sendiri maupun bagi pihak UNSRAT untuk keperluan evaluasi layanan. Selain itu, Digital *Helpdesk* juga memiliki fitur *FAQ (Frequentive Asked Questions)* yang berisi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sering ditanyakan. Dengan adanya *FAQ* diharapkan dapat membantu pengguna sebelum yang bersangkutan mengajukan pertanyaan melalui Digital *Helpdesk*. **Error! Reference source not found.** menampilkan beberapa screenshot Digital *Helpdesk* yang ada di Portal INSPIRE UNSRAT.



Gambar 3.10. Layanan Digital *Helpdesk* di Portal INSPIRE UNSRAT

3.5 Realisasi Anggaran

Tahun 2021 UNSRAT mendapatkan pagu anggaran melalui DIPA awal Tahun 2021 tertanggal 23 November 2020 sebesar Rp439.421.292.000,00. Anggaran tersedia untuk membiayai 3 (tiga) kegiatan besar yang ada yakni Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi (4471), Penyediaan Dana Bantuan Operasional PTN (4470) serta Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (4257). Sepanjang Tahun yakni sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 UNSRAT melakukan peyesuaian terhadap dokumen DIPA (revisi) sebanyak 9 (sembilan) kali dengan rincian seperti terlihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.13 Revisi DIPA Tahun Anggaran 2021

NO	DIPA	TANGGAL DIPA	PAGU	KETERANGAN
1	DIPA 0	23-NOVEMBER-2020	439.421.292.000	DIPA 0
2	DIPA REV 1	15-JANUARI-2021	439.421.292.000	REVISI BUKA BLOKIR
3	DIPA REV 2	23-FEBUARY-2021	439.421.292.000	REVISI PENCANTUMAN SALDO AWAL
4	DIPA REV 3	12-MARET-2021	478.578.525.000	REVISI LUNCURAN DANA IDB
5	DIPA REV 4	04-MEI-2021	655.562.855.000	REVISI PENGGUNAAN SALDO AWAL
6	DIPA REV 5	26-JULI-2021	650.562.855.000	REVISI REFFOCUSING PAGU BOPTN
7	DIPA REV 6	31-AGUSTUS-2021	650.562.855.000	REVISI PERGESERAN ANTAR KRO DALAM SATU SUMBER DANA
8	DIPA REV 7	04-NOVEMBER-2021	637.292.855.000	REVISI REFFOCUSING & REVISI INSENTIF CAPAIAN IKU
9	DIPA REV 8	09-DESEMBER-2021	637.292.855.000	REVISI KEWENANGAN DJA (PERGESERAN ANTAR RO DALAM SATU SUMBER DANA
10	DIPA REV 9	10-DESEMBER-2021	637.292.855.000	REVISI PEMUTAKHIRAN DATA POK (REVISI PAGU MINUS)

Berdasarkan DIPA revisi terakhir yakni Revisi Pemutakhiran Data POK (Revisi Pagu Minus) tanggal 10 Desember 2021 maka pagu UNSRAT untuk Tahun 2021 sebesar

Rp637.292.855.000,00 sedangkan realisasi anggaran UNSRAT sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp551.772.866.711,00 atau 86,58% . Dibandingkan realisasi Tahun 2020 sebesar 79,85% maka capaian realisasi anggaran Tahun 2021 mengalami kenaikan cukup signifikan. Pagu anggaran dan realisasi per sumber dana UNSRAT Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.14 Jumlah Anggaran UNSRAT Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2021

NO.	SUMBER DANA	ANGGARAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	RM	251.390.269.000	248.715.321.313	98,94
2.	PNBP BLU	327.944.330.000	246.750.478.137	75,24
3.	BOPTN	18.801.023.000	17.149.834.927	91,22
4.	PHLN	39.157.233.000	39.157.232.334	100
	JUMLAH	637.292.855.000	551.772.866.711	86,58

Tahun anggaran 2021 UNSRAT mendapatkan dana yang bersumber dari PHLN sebesar Rp39.157.233.000,00 untuk membiayai peralatan laboratorium Fakultas Teknik UNSRAT dan anggaran maupun fisik dapat direalisasikan 100%. Anggaran yang bersumber dari PNBPN BLU yakni sebesar Rp327.944.330.000,00 bukan merupakan penerimaan *real* di Tahun 2021 tapi sebagian adalah merupakan luncturan Tahun 2020 dan menjadi saldo awal di Tahun 2021 yakni sebesar Rp176.984.330.117,00. Anggaran yang bersumber dari PNBPN BLU tidak terserap maksimal yakni hanya 75,24% atau Rp246.750.478.137,00 dari pagu yang tersedia. Hal ini disebabkan antara lain anggaran yang dialokasikan untuk pembayaran Remunerasi bagi tenaga pendidik dan kependidikan UNSRAT tidak terealisasi sebab masih menunggu peraturan yang mengaturnya dari Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan RI. Anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) yang membiayai gaji dan tunjangan 001 serta operasional perkantoran 002 berhasil terealisasi maksimal yakni 98,94% atau Rp248.715.321.313,00 dari pagu Rp251.390.269.000,00 Revisi anggaran ke-7 tanggal 4 November 2021 seperti pada tabel di atas yakni revisi *reffocusing* belanja pegawai akun 51 turut memberikan kontribusi positif atas terserap maksimalnya anggaran dari RM ini. Anggaran yang bersumber dari Biaya Operasional Perguruan

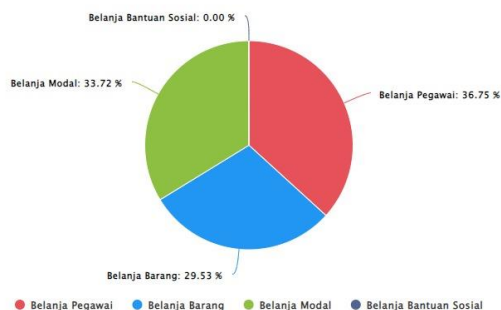
Tinggi Negeri (BOPTN) pada revisi ke-7 mendapatkan tambahan dana insentif sebagai *reward* atas pencapaian IKU Tahun 2020 sebesar Rp2.009.000.000,00 sehingga Pagu BOPTN yang mendapatkan pengurangan pada revisi ke-5 (*refocusing* pagu BOPTN) sebesar Rp5.000.000.000,00 tapi kembali naik menjadi Rp18.801.023.000,00 pada revisi 7. Dana BOPTN UNSRAT berhasil terserap sebesar 91,22% atau Rp17.149.834.927,00 dari pagu yang tersedia. Sebagian yang tidak terserap adalah yang teralokasi untuk membiayai kegiatan kemahasiswaan terutama perjalanan dinas kegiatan yang tidak dilaksanakan karena kegiatan berlangsung secara daring sehingga tidak terserapnya anggaran tidak mengurangi keberlangsungan kegiatan. Demikian halnya dengan dana yang dialokasikan untuk membiayai kegiatan akreditasi internasional beberapa program studi yang diselenggarakan UNSRAT di mana kegiatan terhalang pandemi sehingga jadwal *assesmen* lapangan menjadi tertunda sampai situasi kondusif.

Berikut ini dapat dilihat daya serap anggaran berdasarkan Jenis Belanja Universitas Sam Ratulangi Tahun 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

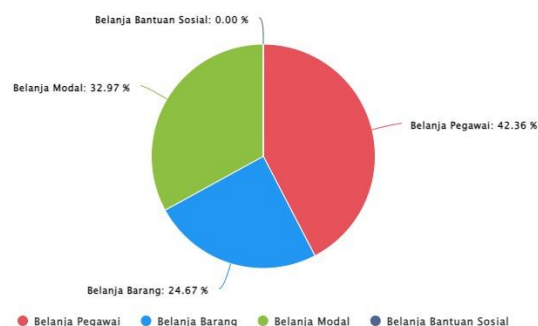
Tabel 3.15 Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2021

NO.	SUMBER DANA	ANGGARAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	BELANJA PEGAWAI	234.196.009.000	233.725.681.213	99,80
2.	BELANJA BARANG	188.180.972.000	136.116.234.594	72,33
3.	BELANJA MODAL	214.915.874.000	181.930.950.904	84,65
4.	BELANJA BANTUAN SOSIAL	-	-	-
JUMLAH		637.292.855.000	551.772.866.711	86,58

PAGU [PERJENIS BELANJA]



REALISASI [PERJENIS BELANJA]



Gambar 3.11. Realisasi Anggaran Perjenis Belanja Tahun 2021

Belanja pegawai terealisasi maksimal yakni 99,80% atau sebesar Rp233.725.681.213,00 dari jumlah pagu yang tersedia Rp234.196.009.000,00. Belanja modal terealisasi lebih tinggi dari belanja barang yakni sebesar 84,65% atau sebesar Rp181.930.950.905,00 dari pagu sebesar Rp214.915.874.000,00 Hal ini disebabkan sebagian belanja modal terakomodir dalam revisi ke-8 yang disetujui pada awal Bulan Desember sehingga skim pengadaan yang mewajibkan lelang umum tidak dapat lagi dilaksanakan mengingat waktu yang terbatas. Revisi ke-8 yang direncanakan bisa selesai di Bulan Oktober melalui Revisi kewenangan Kanwil DJPB Provinsi Sulut ternyata tertunda karena harus mengajukannya ke tingkat DJA Kemenkeu di Jakarta disebabkan adanya kegiatan prioritas nasional yang bergeser. Tahun 2022 hal seperti ini akan diminimalisasi dan diupayakan maksimal agar tidak terjadi sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan anggaran dapat terserap maksimal. Hal ini dapat dipastikan karena DIPA awal Tahun 2022 tidak ada yang terblokir sehingga dengan demikian tidak akan ada usulan revisi pembukaan blokir dan ini sangat membantu kelancaran pelaksanaan DIPA tahun berjalan.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja UNSRAT Tahun 2021 disusun untuk memenuhi kewajiban dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja UNSRAT sebagai institusi pemerintah selama tahun 2021 kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Menteri Keuangan RI, serta pihak lain yang berkepentingan. Secara keseluruhan capaian kinerja UNSRAT tahun 2021 berdasarkan kontrak kinerja dapat dikatakan baik, karena hampir semua target kinerja yang telah ditetapkan dapat terealisasi. Dari 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU), hanya 1 (satu) indikator yang tidak tercapai yakni IKU 8 (Prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah). Terhadap IKU ini, UNSRAT berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, sinergi, pelaksanaan kebijakan, dan meningkatkan instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian *outcome* bisa disinergikan dengan kebijakan dan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

UNSRAT ke depan akan mendorong potensi dalam rangka membangun daya saing berbasis inovasi sebagai upaya meningkatkan capaian status Prodi S1 terakreditasi internasional. Untuk itu sinergitas diantara organ UNSRAT harus terus dibina dan dipupuk agar tingkat sinergitasnya menjadi lebih baik lagi. Selain itu, upaya penting yang harus dilakukan UNSRAT adalah merencanakan program dan kegiatan yang tepat untuk mendukung ketercapaian indikator yang ditargetkan. Budaya kinerja yang unggul menjadi strategi yang perlu diwujudkan untuk mendorong UNSRAT terus tumbuh menjadi yang terbaik sebagai universitas yang unggul dan berbudaya.





**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Ellen Joan Kumaat, M.Sc., DEA

Jabatan : REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

MANADO, 11 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Ellen Joan Kumaat, M.Sc., DEA

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	45
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.42
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	60
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	12.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 266.663.269.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 21.798.023.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 150.960.000.000
		TOTAL	Rp. 439.421.292.000

MANADO, 11 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI****Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D****Prof. Dr. Ir. Ellen Joan Kumaat, M.Sc., DEA**



**KONTRAK KINERJA
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DENGAN
REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
TAHUN 2021**

NOMOR: PRJ- 102/PB/2021

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : ANDIN HADIYANTO
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : ELLEN J. KUMAAT
Jabatan : Rektor Universitas Sam Ratulangi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

1. PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	45	55	90%
		2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021	Rp.	77.000.000.000	205.000.000.000	120%
		3. Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset	Rp.	3.000.000.000	8.000.000.000	90%
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	90	115	100%
II.	Layanan Prima	5. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	30	80	100%
		6. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	10	30	100%
		7. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	10	20	100%

✚

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
8.		Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	20	45	100%
9.		Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Hasil Penelitian per Jumlah Dosen	0,15	0,42	100%
10.		Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	%	15	60	100%
11.		Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (<i>case method</i>) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (<i>project-based learning</i>) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	%	20	40	100%
12.		Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	%	5	12,5	100%

2. PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian kinerja.
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan revidi dan evaluasi atas capaian kinerja untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan remunerasi BLU.

PIHAK PERTAMA


ANDIN HADIYANTOJakarta, Januari 2021
PIHAK KEDUA

ELLEN J. KUMAAT



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	TW1 : - TW2 : 30 TW3 : 20 TW4 : 30	TW1 : 10 TW2 : 25.6 TW3 : 31.84 TW4 : 13.41	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pengumpulan Data dilakukan oleh Pusat Tracer Studi Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) dengan tahapan pelaksanaan terjadwal di mana untuk Bulan Januari sampai dengan Maret kegiatan yang dilakukan adalah perbaikan kuesioner, dan rekrutmen surveyor Kendala / Permasalahan : Pelaksanaan tracer study terjadwal pada tahapan selanjutnya (Bulan Mei 2021) Strategi / Tindak Lanjut : Mengupayakan semaksimal mungkin agar pelaksanaan kegiatan tracer study 2021 berjalan sesuai jadwal yang sudah ditentukan sehingga hasil akhir dapat diperoleh maksimal. Mempublikasikan setiap lowongan pekerjaan melalui berbagai media baik online maupun offline</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Tracer Study lulusan(N-2) dengan hasil sementara 178 lulusan S1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan responden 500 lulusan Kendala / Permasalahan : Proses tracer study masih sedang dilakukan, Penerimaan Calon ASN (PNS, PPPK) masih dalam proses sehingga belum diperoleh data berapa jumlah lulusan yang diterima/ lolos seleksi. Strategi / Tindak Lanjut : Proses Tracer study terus dilakukan, dengan memanfaatkan semua aplikasi dan jaringan yang tersedia. Bekerjasama dengan DU/DI baik untuk mencari lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan. Merekomendasikan lulusan berkualitas kepada DU/DI sehingga lulusan UNSRAT mendapatkan pekerjaan yang layak. Memberikan kemudahan kepada lulusan UNSRAT melalui Pascasarjana UNSRAT agar lulusan dapat melanjutkan studi sesuai dengan bidangnya.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Proses Tracer Study masih terus dilakukan. Data-data yang diperoleh belum semuanya. Data sementara yang diperoleh dari Pusat Tracer Study (LP3) adalah jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 (enam) bulan adalah 350, jumlah lulusan yang melanjutkan studi 150, jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup 68 Orang. Kendala / Permasalahan : Jumlah responden yang memasukkan data masih kurang, proses penerimaan CPNS/PPPK belum diumumkan. Strategi / Tindak Lanjut : Terus melakukan komunikasi dan koordinasi dengan lulusan, DU/DI dengan memanfaatkan semua media yang ada.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Prosentase capaian tracer study lulusan (T-2) memenuhi target dengan mengakomodir jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus, jumlah lulusan yang melanjutkan studi, dan jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Terus memaksimalkan berbagai media komunikasi, untuk mencapai hasil secara maksimal, menjalin kerjasama dengan DU/DI untuk dapat memanfaatkan lulusan sesuai dengan bidangnya. Meningkatkan kualitas lulusan agar mudah terserap di DU/DI</p>



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	TW1 : - TW2 : 10 TW3 : - TW4 : 20	TW1 : 30.31 TW2 : 0 TW3 : 3.3 TW4 : 5.79	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progres telah melampaui target 1 tahun (pengukuran pada semester Genap 2020/2021) dan masih mungkin bertambah di triwulan-triwulan berikutnya (pada pengukuran pembelajaran semester Ganjil 2021/2022) Kendala / Permasalahan : Belum ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Terus melakukan kerjasama dengan instansi/lembaga/PT lain, juga mendorong dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional maupun internasional</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dari 21088 mahasiswa S1, terdapat 240 mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di kampus, dan 120 mahasiswa berprestasi nasional. Mengikutsertakan mahasiswa dalam Program Kampus Merdeka Dirjen Dikti. Kendala / Permasalahan : Tahun ajaran 2020/2021 baru berakhir sedang tahun ajaran baru 2021/2022 baru dimulai sehingga informasi kegiatan belum maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Memanfaatkan dan meningkatkan kerjasama dengan DU/DI lembaga/instansi lain dalam menyalurkan mahasiswa untuk kegiatan magang yang dapat dikonversikan dengan SKS. Terus menginformasikan dan mendorong mahasiswa untuk melakukan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kampus merdeka (kampus mengajar, pertukaran mahasiswa, magang industri, dan kegiatan kampus merdeka lainnya) yang merupakan kegiatan-kegiatan yang Dikti yang disetarakan dengan maksimal 20 sks per semester.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Meningkat 3,3 % dari Semester I. Kegiatan MBKM yang dilakukan baik melalui system MBKM Dikti juga melalui kerjasama antara Prodi (Fakultas) dengan DU/DI turut menunjang capaian IKU ini. Target tahun 2021 telah dilampaui sebesar 112, 04%. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala atau permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong mahasiswa untuk mengikuti setiap kegiatan MBKM baik yang dilakukan secara mandiri melalui Program MBKM Dikti maupun melalui kegiatan prodi berbasis MBKM.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pencapaian indikator ini melampaui target, yakni dari 30% yang ditargetkan tercapai 39,4%, terdiri kegiatan merdeka belajar dan kampus merdeka serta mahasiswa yang mendapatkan prestasi baik nasional dan internasional Kendala / Permasalahan : Perhitungan dalam IKU ini menggunakan lulusan sebagai pembagi. Strategi / Tindak Lanjut : Terus memberikan informasi dan mendorong setiap mahasiswa untuk dapat mengikuti setiap kegiatan berbasis MBKM.</p>
---	------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	----	------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 15 TW4 : 20	TW1 : 1.06 TW2 : 13 TW3 : 17 TW4 : 23	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progres pada Triwulan I masih kurang di mana pelacakan data masih terus dilakukan antara lain pendataan dosen Fakultas Pertanian yang melakukan kegiatan tri dharma di IPB dan diharapkan pada triwulan berikutnya progres</p> <p>Kendala / Permasalahan : Informasi belum maksimal</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan jejaring dan kerjasama internasional khususnya dengan perguruan tinggi QS 100 by subject, mendorong/memacu dosen yang memiliki kemampuan untuk menjadi pembina/pendamping/pelatih bagi mahasiswa agar bisa berprestasi di tingkat nasional dan internasional</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dari 1465 dosen ada 70 (4,78%) yang berkegiatan tridharma di kampus lain, 5 (0,34%) dosen berkegiatan di QS 100, 26 (1,77%) bekerja sebagai praktisi industri, dan 89 (6,08%) membimbing mahasiswa meraih prestasi nasional 5 tahun terakhir.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum ada kendala/permasalahan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Memperluas jaringan kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain dan mendorong dosen untuk bertridharma di kampus lain. Menjalani kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang terdaftar di QS100. Mendorong dosen berdasarkan keahliannya untuk menjadi praktisi.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Terdapat dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain 109 orang, berkegiatan di QS100 15 orang, sebagai praktisi di dunia industri 31 orang, jumlah dosen yang membina mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional selama 5 tahun terakhir berjumlah 94 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Keterlambatan akses informasi MBKM untuk dosen sehingga dosen yang terlambat mendaftar.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Terus melakukan koordinasi dan kerjasama terkait IKU ini, sehingga kedepan akan lebih banyak dosen yang terdaftar dan bisa berkegiatan di kampus lain. Mengikutsertakan mahasiswa yang memiliki bakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan lomba tingkat Nasional dan lebih banyak melibatkan dosen sebagai pembina sekaligus pendamping mahasiswa dalam berbagai kegiatan lomba tingkat Nasional.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Realisasi pada IKU ini mencapai 115,1% yaitu terealisasi 23% atau melebihi target 20%. Terpenuhinya target dari indikator ini merupakan akumulasi dari beberapa kriteria yakni dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, dosen yang berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Terus melakukan koordinasi dan kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri, sehingga kedepan akan lebih banyak dosen yang terdaftar dan bisa berkegiatan di kampus lain terutama yang terdaftar di QS100. Mengikutsertakan mahasiswa yang memiliki bakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan lomba tingkat Nasional dan lebih banyak melibatkan dosen sebagai pembina sekaligus pendamping mahasiswa dalam berbagai kegiatan lomba tingkat Nasional.</p>
---	----------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	----	-------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	45	TW1 : 10 TW2 : 20 TW3 : 30 TW4 : 45	TW1 : 28.26 TW2 : 37.41 TW3 : 44.41 TW4 : 50.73	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progress mencapai lebih dari 50 % dari target 1 tahun Kendala / Permasalahan : Belum ada kendala dalam proses Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong dosen muda untuk melanjutkan studi hingga S3 juga terus meningkatkan kompetensi/profesi secara berkelanjutan</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Terdapat 531 (36,25%) dosen berkualifikasi S3 dan 17 (1,16%) yang berasal dari kalangan praktisi/profesional dari total 1465 dosen UNSRAT Kendala / Permasalahan : kendala/permasalahan berupa pencarian data dan informasi Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong setiap dosen S2 untuk melanjutkan studi S3 baik melalui Pascasarjana UNSRAT, maupun Program S3 di Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri dengan memanfaatkan fasilitas (beasiswa dan kerjasama). Mendorong setiap dosen S2 dan S3 untuk melanjutkan ke Program Profesi sesuai bidang ilmu.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Melampaui 199% dari target 2021 sebesar 45%. Capaian realisasi ini terdiri dari 545 dosen berkualifikasi S3, Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia industri 750 orang (dokter, Insinyur, akuntan, pengacara), dan dosen tetap yang berasal dari praktisi/profesional 2 orang. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala dan permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Membuka program profesi baru sehingga dosen yang belum memiliki sertifikasi profesi dapat mendaftar. Mendorong setiap dosen untuk mendaftarkan diri ke lembaga-lembaga sertifikasi/profesi yang sesuai dengan keahlian masing-masing dosen.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian terhadap indikator ini sebesar 112.74% yang diperoleh dari penjumlahan dosen berkualifikasi S3, dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional terhadap 1429 dosen tetap Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Terus mendorong setiap dosen S2 untuk melanjutkan studi ke S3, serta memfasilitasi setiap dosen untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesi sesuai dengan bidangnya.</p>
---	----------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	----	--------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.42	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.42	TW1 : 0.08 TW2 : 0.22 TW3 : 0.44 TW4 : 0.96	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di mana pada bulan Januari s.d Maret 2021 berhasil mendapatkan 123 judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari target 635 judul dan setelah dibagi dengan jumlah dosen Unsrat sejumlah 1492 dosen maka diperoleh angka 0.08 Kendala / Permasalahan : Kegiatan sedang berlangsung dan belum ditemukan permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Terus mendorong dosen untuk melakukan penelitian/ pengabdian sesuai dengan syarat/aturan yang diberlakukan</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : terdapat 76 (0,05) keluaran penelitian yang berhasil rekognisi internasional. 90 (0.06) keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat. 89 (0.06) pengabdian yang berhasil rekognisi internasional. 190 (0.13) PPM yang diterapkan oleh masyarakat. Kendala / Permasalahan : Belum terdapat kendala/permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Terus mendorong dosen untuk melakukan penelitian-penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar rekognisi internasional, serta penelitian-penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Capaian realisasi terdiri dari jumlah penelitian yang berhasil rekognisi Internasional 76 judul, Jumlah Penelitian yang diterapkan masyarakat 90 judul, Jumlah pengabdian yang rekognisi internasional 9 judul dan jumlah PPM yang diterapkan masyarakat sebanyak 150 kegiatan. Kendala / Permasalahan : Kegiatan masih berlangsung dan belum ada permasalahan. Strategi / Tindak Lanjut : Terus mendorong setiap dosen untuk melakukan penelitian. Memberikan informasi-informasi program pembiayaan berbasis penelitian dari berbagai instansi/lembaga.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Prosentase capaian Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per jumlah dosen melebihi target dengan mengakumulasi semua kriteria dalam Indikator Kinerja Utama (IKU). Realisasi IKU ini mencapai 0,96 atau meningkat 229% dari target Tahun 2021 yaitu 0.42. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Terus mendorong setiap dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat terutama yang memenuhi persyaratan rekognisi internasional atau dapat diterapkan langsung oleh masyarakat</p>
---	----------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------	------	-------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	60	TW1 : 8 TW2 : 15 TW3 : 40 TW4 : 60	TW1 : 48 TW2 : 78 TW3 : 86.33 TW4 : 95.83	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Program Studi (Prodi) yang diselenggarakan Unsrat berjumlah 82 prodi baik S1, S2, Profesi dan spesialis di mana pada Triwulan 1 berhasil mendapatkan 39 Prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra atau sebesar 48 % Kendala / Permasalahan : Belum ada masalah dalam proses Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong setiap prodi untuk melakukan kerjasama dengan instansi/lembaga/PT baik dalam dan luar negeri</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dari 48 Program Studi S1 di UNSRAT 42 Prodi telah melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah, Perguruan Tinggi Dalam dan Luar negeri, Dunia Industri dan dunia usaha dalam dan luar negeri. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Terus mendorong Program Studi melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah, swasta, DU/DI dalam dan luar negeri dan meningkatkan kerjasama yang dapat menunjang kegiatan-kegiatan lainnya seperti magang mahasiswa, pelaksanaan tridharma, penyerapan lulusan menjadi tenaga kerja sehingga kerjasama dapat menunjang kinerja UNSRAT</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Dari total 48 Program Studi S1, 46 Program Studi telah melakukan kerjasama dengan mitra. Sebagian Prodi melakukan lebih dari satu bentuk kerjasama. Kerjasama dilakukan dengan Pemerintah dalam negeri 46 Prodi, 26 Prodi melakukan kerjasama dengan lembaga/PT luar negeri, 34 Prodi bekerjasama dengan DU/DI, dan 34 Prodi bekerjasama dengan PT di dalam negeri. Kendala / Permasalahan : Tidak kendala dan permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan mitra-mitra baik DU/DI, Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri. Terus mendorong agar semua Prodi bisa melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. Semua bentuk kerjasama yang sesuai dengan peraturan serta menguntungkan UNSRAT.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Realisasi IKU ini mencapai 95,83% atau meningkat 160% dari target Tahun 2021 sebesar 60%. Tercapainya target pada indikator ini didukung oleh implementasi dari program merdeka belajar kampus merdeka. Mitra MBKM yang belum memiliki kerjasama dengan UNSRAT dihubungi untuk dilakukan kerjasama. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan kerjasama dengan berbagai pihak terutama dengan mitra MBKM baik Perguruan Tinggi, Dunia Usaha maupun Dunia Industri</p>
---	-------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	---	----	-------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	TW1 : - TW2 : 20 TW3 : 10 TW4 : 10	TW1 : 34.56 TW2 : 0 TW3 : 34.37 TW4 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : Hasil capaian Triwulan I diperoleh dengan perhitungan jumlah Mata Kuliah Semester Genap 2020/2021=2176 mk. yg menggunakan case method 752 mk. $752/2176 \times 100\% = 34.53\%$ Kendala / Permasalahan : Belum ada kendala dalam proses Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong inovasi pembelajaran mata kuliah case base method melalui kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) TW2 : Progress / Kegiatan : 752 mata kuliah semester genap 2020/2021 telah menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan metode pembelajaran berbasis proyek (Team Based Project) dari 2176 mata kuliah. Kendala / Permasalahan : Semester ganjil 2021/2022 baru dimulai sehingga belum diperoleh data/informasi mata kuliah semester ganjil 2021/2022 yang menerapkan case method dan team based project Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong setiap dosen penanggungjawab mata kuliah agar menerapkan Proses pembelajaran berbasis pemecahan kasus atau team based project TW3 : Progress / Kegiatan : Dari 2176 Mata Kuliah yang ditawarkan pada semester Genap 2020/2021 dan Semester ganjil 2021/2022 sejumlah 1500 Mata Kuliah telah menerapkan metode pemecahan kasus (Case Method) dan pembelajaran berbasis Tim (Team Based Project). Capaian realisasi telah melebihi 172.33% dari target tahun 2021 sebesar 40%. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala dan permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Terus mendorong setiap dosen agar menerapkan Metode pemecahan kasus (Case method) dan Pembelajaran Berbasis Tim (Team Based Project) sehingga ke depan semua Mata Kuliah dapat menerapkannya. TW4 : Progress / Kegiatan : Realisasi IKU ini sudah tercapai pada TW3, pengukuran IKU ini mengikuti periode semester. Dari 2176 Mata Kuliah yang ditawarkan pada semester Genap 2020/2021 dan Semester ganjil 2021/2022 sejumlah 1500 Mata Kuliah telah menerapkan metode pemecahan kasus (Case Method) dan pembelajaran berbasis Tim (Team Based Project). Capaian realisasi telah melebihi 172.33% dari target tahun 2021 sebesar 40%. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : mendorong setiap dosen terumata penanggung jawab/pengampu mata kuliah untuk dapat menerapkan metode pemecahan kasus (Case Method) dan Pembelajaran berbasis Tim (Team Based Project) sehingga kedepan semua MK yang dapat menerapkannya
---	-------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	----	-------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	12.5	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : 12.5	TW1 : 2.08 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progres Prodi S1 yang memiliki akreditasi/sertifikasi Internasional pada Triwulan 1 baru mencapai 2.08 % (1 Prodi) Sebagian besar Prodi UNSRAT yang memiliki Akreditasi/Sertifikasi Internasional berada pada Program Pascasarjana.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Proses Sertifikasi/Akreditasi Internasional untuk Prodi S1 belum maksimal, terkendala persyaratan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong dan memfasilitasi program studi S1 yang sudah terakreditasi dengan nilai A untuk dapat mengajukan akreditasi internasional di mana kegiatan ini dikoordinir oleh Lembaga Penjaminan Mutu</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dari 48 Prodi S1 di UNSRAT baru 1 Prodi S1 yang terakreditasi Internasional. Sementara Prodi lain masih dalam proses pengajuan dan melengkapi dokumen sesuai dengan persyaratan.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Merupakan IKU yang baru sehingga beberapa proses masih harus menyesuaikan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong dan memfasilitasi Prodi S1 yang berpeluang melakukan akreditasi internasional. Mengusulkan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi agar memperhitungkan akreditasi prodi S2 dan S3 yang ada di UNSRAT</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah Program Studi S1 yang memiliki Sertifikat/Akreditasi yang diakui pemerintah baru 1 (satu) Program Studi dari 48 Program Studi yang ada di UNSRAT. Terdapat 10 Program Studi yang terakreditasi Unggul yang berpotensi mengikuti Sertifikasi/Akreditasi Internasional.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Syarat dan ketentuan Sertifikasi/Akreditasi Internasional</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Terus mendorong setiap Program Studi S1 yang ada di UNSRAT untuk dapat meningkatkan kualitasnya melalui Sertifikasi/Akreditasi Internasional.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Terdapat 1 Prodi S1 Pendidikan Dokter yang terakreditasi A LAM-PTKes dan dihitung sebagai akreditasi Internasional karena masuk dalam keanggotaan WFME yang diakui Dikti sebagai Lembaga Akreditasi Internasional. Tahun 2022 dijadwalkan 4 Prodi yang akan mengikuti assement lapangan dan 4 Prodi lainnya di tahun 2023 oleh lembaga akreditasi Internasional</p> <p>Kendala / Permasalahan : Pada tahun 2021, ternyata oleh pihak Lembaga Akreditasi Internasional tidak jadi dilakukan asesment lapangan, sehubungan dengan masih adanya situasi pandemi, yang sebelumnya diduga sudah mengalami penurunan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong dan memfasilitasi setiap prodi untuk melakukan Akreditasi/Sertifikasi Internasional.</p>
---	-------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	------	-------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKJ 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : BB TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Menunggu proses penilaian dari instansi terkait Kendala / Permasalahan : Belum terdapat kendala dalam proses Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong setiap unit kerja di lingkungan Unsrat untuk meningkatkan Kinerja sesuai dengan kriteria SAKIP</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Melakukan revisi renstra tahun 2022, sesuai dengan LHE 2020. Proses penilaian SAKIP 2021 baru akan diperoleh pada akhir tahun 2021. Kendala / Permasalahan : PPKM di membuat proses revisi terhambat Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Revisi Renstra UNSRAT 2020-2024 sesuai dengan sesuai dengan rekomendasi LHE 2020. Mendorong unit-unit kerja untuk melakukan program/kegiatan yang dapat meningkatkan nilai SAKIP. Berkoordinasi dengan Kemenkeu, kementerian dan Kemdikbudristek untuk mengetahui dan memperbaiki nilai kinerja</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Proses evaluasi berbasis Evaluasi Mandiri masih dalam proses ditingkat Kementerian dan Lembar Hasil Evaluasi baru akan diperoleh akhir tahun 2021. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala dan permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Terus memperbaiki Akuntabilitas Kinerja serta melakukan revisi (perubahan) menyesuaikan dengan Hasil Evaluasi sebelumnya 2020.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Sesuai dengan hasil Evaluasi diperoleh nilai 70,2 dengan predikat BB. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Evaluasi/revisi renstra, dan menjadikan LHE 2021 terutama saran yang ada untuk melakukan penyesuaian/perubahan sesuai petunjuk.</p>
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------	----------	----	------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	TW1 :- TW2 :- TW3 :- TW4 : 80	TW1 :- TW2 :- TW3 :- TW4 : 84.46	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Penilaian masih menunggu dari instansi terkait dan khusus untuk realisasi anggaran pada Triwulan I baru mencapai 14.59 % Kendala / Permasalahan : sebagian kegiatan belum berjalan menunggu proses revisi anggaran Strategi / Tindak Lanjut : Revisi Dokumen DIPA Halaman III, juga program kegiatan dan anggaran, trus memacu unit kerja untuk melaksanakan kegiatan dan merealisasikan anggarannya, trus memacu kinerja PPK untuk pekerjaan yang membutuhkan pihak ke III</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian Realisasi Anggaran saat ini 36.86 %, dengan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 93.48 dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ...% Kendala / Permasalahan : Pandemi Covid-19 masih terjadi sehingga beberapa program/kegiatan belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong unit-unit kerja untuk segera merealisasikan program/kegiatan agar serapan anggaran meningkat sesuai dengan rencana. Melakukan revisi/penyesuaian/pergeseran anggaran sesuai agar program/kegiatan dan yang tidak maksimal, dapat dialihkan ke program penting lainnya sesuai arahan kementerian keuangan, Kemenristekdikti.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Proses Pelaksanaan program Kegiatan/Anggaran masih berjalan dan hasil Penilaian baru dapat diperoleh setelah tahun anggaran 2021 selesai. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala dan permasalahan karena proses masih berlangsung. Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong setiap unit kerja yang ada di UNSRAT untuk menyelesaikan semua program dan kegiatan yang telah diprogramkan sesuai dengan POK/RKA-KL serta memaksimalkan proses penyerapan anggaran.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian realisasi untuk IKU ini adalah adalah Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) 78.5 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (93.4) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah hasil dari Nilai EKA 78.5 x 60% + IKPA 93.4 x 40% diperoleh Hasil 47.1 + 37.36 = 84.46 Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan Pelaksanaan Progra, Kegiatan dan Anggaran</p>
---	--------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------	-------	----	--------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1	PT	0.24	0.48	0.72	1.12	Rp. 2.003.000.000
2	PT penerima bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 9.421.485.000
3	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 9.421.485.000
4	PT penerima bantuan Pembelajaran BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 3.927.064.000
5	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 3.927.064.000
6	PT penerima bantuan buku Pustaka BOPTN	1	PT	0.24	0.48	1	1	Rp. 321.757.000
7	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	2139	Buku	0	1804	2139	2139	Rp. 321.757.000
8	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 1.300.967.000
9	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	5	Kegiatan	1	1	3	5	Rp. 1.300.967.000
10	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 842.439.000
11	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	8	Laporan	0	4	5	7	Rp. 842.439.000
12	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	1	PT	0.24	0.48	1	1	Rp. 984.311.000
13	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	20	Paket	0	9	20	20	Rp. 984.311.000
14	Layanan Pelaksanaan PHLN Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	1	PT	0.24	1	1	1	Rp. 39.157.233.000
15	[051] Equipment	1	Paket	0.2	1	1	1	Rp. 38.988.000.000
16	[053] E-learning	1	Paket	0.89	1	1	1	Rp. 169.233.000
17	Operasional Rumah Sakit Pendidikan PNBP BLU	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 1.061.521.000
18	[051] Operasional Rumah Sakit Pendidikan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 1.061.521.000
19	Penelitian PNBP BLU	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 25.054.829.000
20	[051] Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	502	Judul	502	502	502	502	Rp. 78.385.000
21	[052] Pelaksanaan Penelitian	470	Judul	0	470	470	470	Rp. 24.189.909.000
22	[054] Seminar dan Publikasi Penelitian	5	Kegiatan	0	2	3	5	Rp. 300.035.000
23	[058] Kemitraan dan Kerjasama Penelitian	1	Kegiatan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 1.086.500.000
24	Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.543.892.000
25	[051] Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	250	Judul	250	250	250	250	Rp. 24.320.000
26	[052] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	250	Judul	250	250	250	250	Rp. 2.500.000.000
27	[053] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	250	Judul	0	0	0	250	Rp. 19.572.000
28	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	830	Paket	0	0	88	663	Rp. 32.935.913.000
29	[051] Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	97	Paket	0	0	43	83	Rp. 16.394.219.000
30	[052] Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	403	Unit	0	0	36	339	Rp. 11.493.354.000
31	[053] Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	326	Paket	0	0	36	238	Rp. 4.399.190.000
32	[054] Pengadaan Kendaraan untuk Kegiatan Mahasiswa	4	Unit	0	0	3	3	Rp. 649.150.000
33	Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	438	Paket	0	0	146	321	Rp. 17.936.169.000
34	[051] Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	219	Paket	0	0	62	133	Rp. 16.065.699.000
35	[052] Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	218	Unit	0	0	185	187	Rp. 1.820.570.000
36	[053] Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	1	Unit	0	0	0.16	1	Rp. 49.900.000
37	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	95	Unit	0	4	12	84	Rp. 121.564.079.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



38	[051] Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	95	Unit	0	4	12	84	Rp. 121.564.079.000
39	Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	8	Unit	1	1	2	5	Rp. 538.555.000
40	[051] Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	8	Paket	1	1	2	5	Rp. 538.555.000
41	Pemeliharaan Sarana Perkantoran PNBP BLU	205	Paket	0	14	18	128	Rp. 1.428.428.000
42	[052] Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran	205	Paket	0	14	18	128	Rp. 1.428.428.000
43	Pemeliharaan Prasarana Perkantoran PNBP BLU	11	Unit	0	6	6	9	Rp. 1.920.092.000
44	[051] Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	11	Paket	0	6	6	9	Rp. 1.920.092.000
45	Layanan Pendidikan PNBP BLU	26568	Orang	6585	13170	19755	26350	Rp. 63.631.246.000
46	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru	2	Kegiatan	1	1	2	2	Rp. 4.280.386.000
47	[052] Proses Belajar Mengajar	23	Laporan	4	10	13	23	Rp. 31.065.904.000
48	[053] Wisuda dan Yudisium	4000	Mahasiswa	883	2042	3249	4447	Rp. 1.812.743.000
49	[056] Administrasi Pendidikan	26350	Mahasiswa	21350	21350	26350	26350	Rp. 138.674.000
50	[057] Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	10	Laporan	0	3	5	8	Rp. 8.539.082.000
51	[059] Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan	3	Kegiatan	1	1	1	2	Rp. 464.401.000
52	[060] Kegiatan Kemahasiswaan	4	Kegiatan	1	1	2	4	Rp. 3.388.876.000
53	[061] Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	40	Kegiatan	0	1	10	40	Rp. 1.575.069.000
54	[063] Kompetisi/Lomba Mahasiswa	20	Kegiatan	0	0	2	17	Rp. 1.110.894.000
55	[064] Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	3	Kegiatan	0	0	1	2	Rp. 2.746.591.000
56	[066] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 8.508.626.000
57	Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 46.684.750.000
58	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 21.779.689.000
59	[053] Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 8.723.400.000
60	[054] Pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 16.181.661.000
61	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM PNBP BLU	100	Orang	0	35	40	100	Rp. 12.044.856.000
62	[051] Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	15	Kegiatan	1	5	11	12	Rp. 5.765.530.000
63	[052] Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	7	Kegiatan	0	3	4	6	Rp. 1.526.654.000
64	[053] Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	48	Laporan	3	15	19	52	Rp. 4.752.672.000
65	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 234.196.009.000
66	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 234.196.009.000
67	Operasional Perkantoran	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 17.194.260.000
68	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 17.194.260.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 637.292.855.000

MANADO, 20 Januari 2022

REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI



Prof. Dr. Ir. Ellen Joan Kumaat, M.Sc., DEA

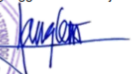


Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

CAPAIAN KONTRAK KINERJA PEMIMPIN BLU
Badan Layanan Umum : Universitas Sam Ratulangi
Tahun Anggaran : 2021

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala / Hambatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Aspek Keuangan							
1	Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	55%	59%	90%	96.55%	Rasio diperoleh dengan membandingkan total pendapatan BLU terhadap belanja operasional akun 51 (belanja pegawai) dan akun 52 (belanja barang) dari semua sumber dana baik RM maupun BLU.	
2	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	205,000,000,000	217,739,709,623	120%	127.5%	Pendapatan BLU Tahun 2021 didominasi oleh pendapatan jasa pelayanan pendidikan sebesar 203.644.651.581 dan sisanya berasal dari pendapatan hasil kerjasamabak perorangan maupun lembaga, optimalisasi aset (Jasa layanan perbankan dan pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung, sewa ruangan dan sewa lainnya), serta pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya.	
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	8,000,000,000	13,678,587,192	90%	153.9%	Pendapatan dari optimalisasi aset UNSRAT yang bersumber dari aset lancar dan aset tetap termasuk pendapatan dari hasil kerjasama	
4	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	115%	116%	100%	100.9%	Modernisasi pengelolaan BLU pada umumnya sudah berjalan dengan baik, yaitu aplikasi aspek akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengaduan, juga aspek keuangan. Namun demikian masih terus dilakukan pengembangan melalui portal kreasi Unsrat yaitu portal INSPIRE termasuk pengembangan sistem remunerasi, layanan keuangan dan kepegawaian, pengembangan lanjutan aplikasi perencanaan, pengembangan aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja dan kerjasama.	
B. Aspek Layanan							
5	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	80%	80.85%	100%	101.1%	Prosentase capaian tracer study lulusan (T-2) memenuhi target dengan mengakomodir Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus, Jumlah lulusan yang melanjutkan studi, dan jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	
6	Persentase Lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%	39.4%	100%	131%	Pencapaian indikator ini melampaui target yang ditetapkan terkait kegiatan merdeka belajar dan kampus merdeka serta mahasiswa yang mendapatkan prestasi baik nasional dan internasional	
7	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	20%	23%	100%	115.1%	Terpenuhinya target dari indikator ini merupakan akumulasi dari beberapa kriteria yakni dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, dosen yang berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	
8	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	45%	50,73%	100%	112.7%	Capaian terhadap indikator ini sebesar 112,74% yang diperoleh dari penjumlahan dosen berkualifikasi S3, dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional terhadap 1429 dosen tetap	
9	Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen	0.42	0.96	100%	229%	Prosentase capaian Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah dosen melebihi target dengan mengakumulasi semua kriteria dalam Indikator Kinerja Utama (IKU)	
10	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan mitra	60%	95.83%	100%	160%	Tercapainya target pada indikator ini didukung oleh implementasi dari program merdeka belajar kampus merdeka	
11	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40%	68,93%	100%	172%	Target pada indikator ini berhasil dicapai yakni sebanyak 1500 mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi dari 2176 yang diselenggarakan Unsrat	
12	Persentase Prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	12.5%	2.08%	100%	17%	Terdapat 1 Prodi S1 Pendidikan Dokter yang terakreditasi A LAM-PTKES dan dihitung sebagai akreditasi Internasional karena masuk dalam keanggotaan WFME yang diakui Dikti sebagai Lembaga Akreditasi Internasional. Tahun 2022 dijadwalkan 4 Prodi yang akan mengikuti assesment lapangan dan 4 Prodi lainnya di tahun 2023 oleh lembaga akreditasi internasional	Pada tahun 2021, ternyata oleh pihak Lembaga Akreditasi Internasional tidak jadi dilakukan asesment lapangan, sehubungan dengan masih adanya situasi pandemi, yang sebelumnya diduga sudah mengalami penurunan.

a.n. Rektor
 Wakil Rektor Bidang Perencanaan
 Penganggaran dan Kerjasama,

 Prof. Dr. Ir. Sangkertiadi, DEA
 NIP. 196107091987031003



HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TAHUN 2021

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **UNIVERSITAS SAM RATULANGI** masuk dalam kategori : **BB** dengan nilai : **70.02** dengan interpretasi : **Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	23.36%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	14.38%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	11.26%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	8.03%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	13.00%

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, Beberapa catatan yang perlu di tindak lanjuti adalah sebagai berikut:

Perencanaan Kinerja :

1. Rumusan Tujuan yang ditetapkan dalam Renstra agar berorientasi hasil (menggambarkan kondisi yang akan diwujudkan sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja)
2. Indikator tujuan pada Renstra agar memenuhi kriteria SMART (Spesifik/tidak berdw makna
Measurable/dapat diukur
Achievable/dapat dicapai
Relevance/relevan
Time bound/menggambarkan dalam kurun waktu tertentu), dan seluruh indikator agar dilengkapi dengan Definisi Operasional, Metode Penghitungan, dan Sumber Data
3. Sasaran dan indikator kinerja utama pada renstra unit kerja harus mengacu pada Kepmendikbud No. 3 Tahun 2021. Unit kerja dapat menetapkan indikator kinerja tambahan untuk mendukung IKU dengan memperhatikan prinsip Cascading
4. Target jangka menengah di dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan (Laporan Kinerja BAB 3 agar menyajikan perbandingan dan analisis capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir Renstra)
5. Notula reviu renstra sudah ada namun kurang signifikan. Notula reviu Renstra agar dapat menyajikan informasi berupa hasil evaluasi atas capaian target Renstra dan capaian target output, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya
6. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan dan untuk penyusunan indikator kinerja individu (SKP) masing-masing pegawai. Bentuk kegiatan dapat dilakukan melalui sosialisasi PK kepada seluruh pegawai dan didokumentasikan dengan baik
7. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja yang dicascading sampai ke tingkat individu pegawai sesuai PP No. 30 Tahun 2019.

Pengukuran Kinerja :

1. POS agar disahkan/ditandatangani
2. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil
3. Hasil pengukuran kinerja agar dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment yang diberikan kepada Pejabat /Pegawai /Tim di lingkungan unit kerja/satker berupa Surat Keputusan Pimpinan Satker tentang penetapan penerima penghargaan atau sertifikat/piagam, dan foto dokumentasi penyerahan penghargaan
4. Pengukuran kinerja atas Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi agar digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala dan didokumentasikan dengan baik (notula pengukuran kinerja).

Pelaporan Kinerja :

1. Laporan Kinerja agar menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (outcome) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja
2. Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan dengan target akhir Renstra untuk masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja setiap Pimpinan Satker



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E

3. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan
4. Laporan Kinerja agar menyajikan informasi terkait realisasi anggaran pada sasaran/Indikator yang terdapat dalam perjanjian kinerja
5. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau Awal Tahun serta didokumentasikan.

Evaluasi Kinerja :

1. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti agar segera ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja ditahun berikutnya. Diantaranya:: a. Sasaran dan Indikator agar mengacu pada Kepmen tentang IKU PTN/LLDIKTI
- b. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarah dan pengorganisasian kegiatan
- c. PK Individu /SKP Individu agar mengacu (cascading) PK Kepala Satker d) terkait Reward dan punishment
- e. Iakin agar menyajikan efisiensi anggaran
- f. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan.

Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi :

1. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Jakarta, 15 Desember 2021

Kepala Biro Perencanaan



M. Samsuri



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

KAMPUS UNSRAT, BAHU, MANADO 95115

(0431) 863886 - (0431) 863786

REKTORAT@UNSRAT.AC.ID

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA